

**SISTEM LAYANAN INFORMASI MANAJEMEN
PERPUSTAKAAN UIN AR-RANIRY DALAM
MELAYANI MAHASISWA**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

**NINA NURYANA
NIM. 140403056**

Program Studi Manajemen Dakwah



**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM, BANDA ACEH
2019 M/ 1440 H**

SKRIPSIS

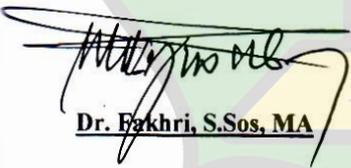
**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar (S-1)
Ilmu Dakwah dan Komunikasi
Program Studi Manajemen Dakwah**

Oleh

**NINA NURYANA
NIM: 140403056**

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,


Dr. Fakhri, S.Sos, MA

NIP. 19641129 199803 1 00 1

Pembimbing II,


Raihan, S.Sos, L., MA

NIP. 19811107 200604 2 003

SKRIPSI
Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Ar-Raniry
Dinyatakan Lulus Serta Disahkan Sebagai
Tugas Akhir Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Ilmu Dakwah
Program Studi Manajemen Dakwah
Diajukan Oleh

NINA NURYANA

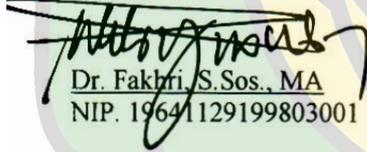
140403056

Pada Hari/Tanggal

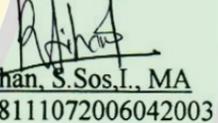
Selasa, 22 Januari 2019 M
16 Jumadil Awal 1440 H

di
Darussalam-Banda Aceh
Panitia Sidang Munaqasyah

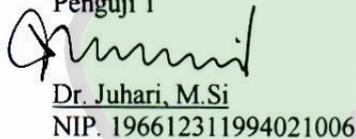
Ketua


Dr. Fakhri, S.Sos., MA
NIP. 19641129199803001

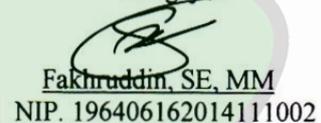
Sekretaris


Raihan, S.Sos.I., MA
NIP. 198111072006042003

Penguji 1


Dr. Juhari, M.Si
NIP. 196612311994021006

Penguji 2


Fakhruddin, SE, MM
NIP. 196406162014111002

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN Ar-Raniry


Dr. Fakhri, S.Sos., MA
196411291998031001

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nina Nuryana
Tempat/Tgl. Lahir : Lawe Sawah / 26 Januari 1995
NIM : 140403056
Jenjang : S-1
Program Studi : Manajemen Dakwah
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Dengan ini saya menyatakan bahwa karya tulis skripsi ini beserta seluruh isinya adalah benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam dunia Akademis. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko dan sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran atas etika keilmuan dalam karya ini, atau adanya kritikan terhadap keasliannya.

Banda Aceh, 11-01-2019



Yang membuat pernyataan,

Nina Nuryana
NIM: 140403056

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Sistem Informasi Manajemen Perpustakaan UIN Ar-Raniry Dalam Melayani Mahasiswa”. Pelayanan dan sistem informasi manajemen sangat erat kaitannya, karena dalam suatu perusahaan atau lembaga yang menyediakan jasa layanan kepada masyarakat akan senantiasa berusaha meningkatkan kualitas layanannya untuk mempertahankan pelanggan. Perpustakaan UIN Ar-Raniry masih terdapat karyawan yang kurang mahir akan pekerjaannya, karena kesuksesan pengembangan sistem informasi tidak hanya tergantung kepada alat teknologinya saja tetapi juga manusia sebagai perancang harus mampu dalam melakukan pekerjaan tersebut, kemudian permasalahan yang terjadi adalah kurangnya komunikasi antara pengguna dengan perancang sistem informasi manajemen, banyak mahasiswa yang belum bisa menggunakan sistem yang ada di pustaka tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana sistem informasi manajemen di perpustakaan UIN Ar-Raniry, untuk mengetahui upaya perpustakaan UIN Ar-Raniry dalam melayani mahasiswa, dan untuk mengetahui hambatan dan peluang sistem informasi manajemen perpustakaan UIN Ar-Raniry dalam melayani mahasiswa. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif (*descriptive research*). Penelitian deskriptif adalah penelitian yang di harapkan untuk memberi gejala-gejala, fakta-fakta, atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.. Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya yang dilakukan pustaka UIN Ar-Raniry dalam melayani mahasiswa adalah dengan cara melaksanakan strategi dan arah kebijakan pengembangan UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry dirumuskan berdasarkan visi misi, tujuan strategi UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry serta mengacu pada Renstra UIN Ar-Raniry. Strategi dan arah kebijakan ini disusun untuk memberikan arah dan pedoman bagi semua unsur di UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry yang terlibat dalam penyelenggaraan dan pengembangan UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah yang telah memilih Islam sebagai aturan dan jalan hidup bagi kita, yang telah menurunkan Al-Quran sebagai petunjuk, rahmat dan karunia-Nya, yang didalamnya terdapat perintah dan larangan, menyeru kita untuk mengikuti kebenaran dan menjauhi larangan-Nya.

Dengan izin Allah atas rahmat dan karunia-Nya serta bantuan dari semua pihak, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**SISTEM INORMASI MANAJEMEN PERPUSTAKAAN UIN AR-RANIRY DALAM MELAYANI MAHASISWA**”. Skripsi ini merupakan tugas akhir penulis untuk menyelesaikan studi dan untuk memperoleh gelar Sarjana (S-1) dalam Ilmu Dakwah dan Komunikasi pada Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

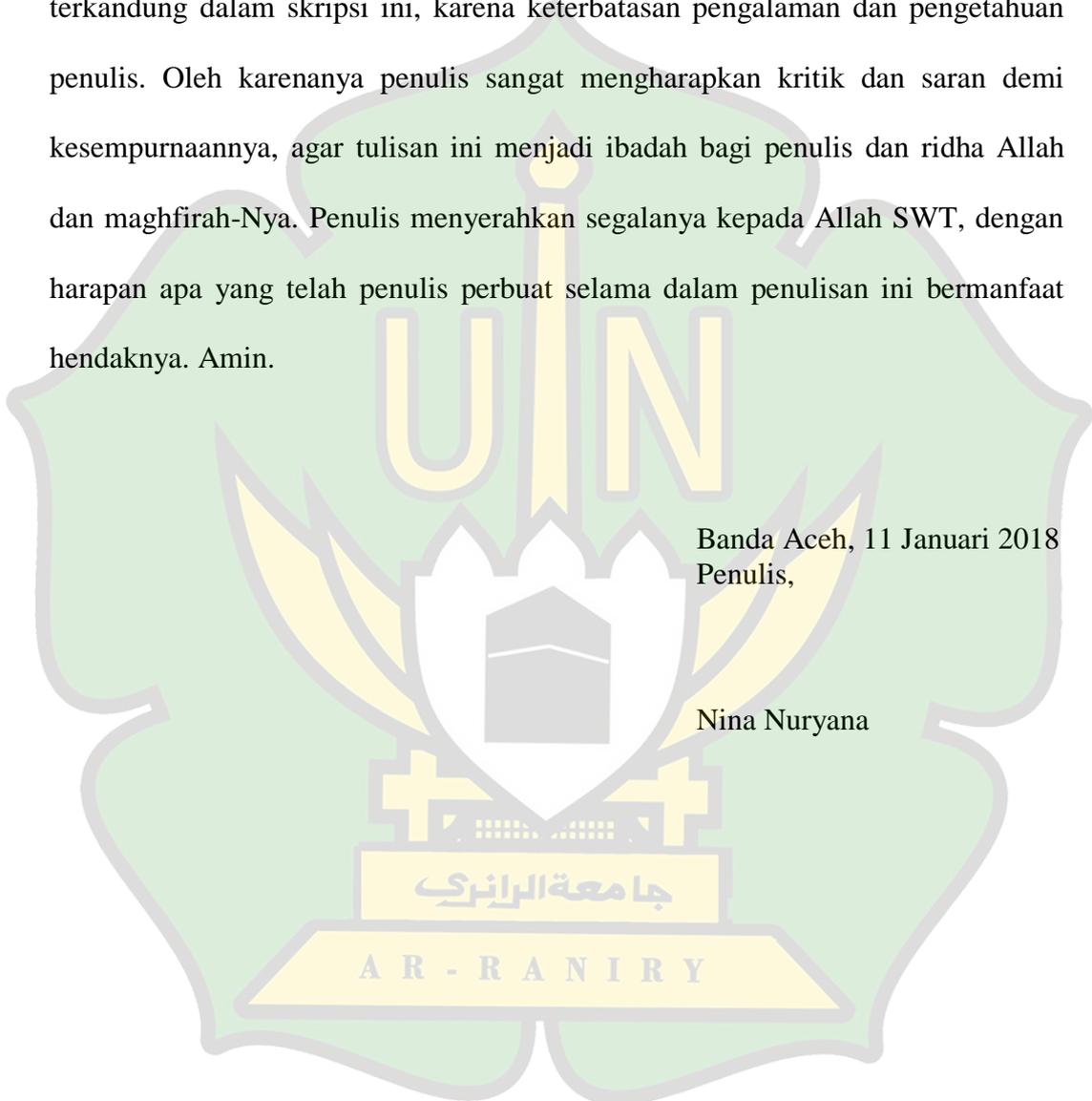
Ucapan terimakasih yang tak terhingga penulis tujukan kepada Ayahanda dan Ibunda penulis yang telah membiayai dan memotivasi penulis dari awal hingga akhir proses perkuliahan berlangsung. Kemudian, ucapan terimakasih penulisan juga ditujukan kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi ini, diantaranya:

1. Bapak Dr. Jailani,M.Si selaku Ketua Jurusan Manajemen Dakwah.
2. Ibu Raihan,S.Sos.I.,MA, selaku Penasihat Akademik sekaligus Pembimbing II
3. Bapak Dr.Fakhri,S.Sos,MA selaku Pembimbing I.

Hanya Allah SWT yang dapat membalas segala bentuk kebaikan dari semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa masih banyak terdapat kelemahan dan kekurangan yang terkandung dalam skripsi ini, karena keterbatasan pengalaman dan pengetahuan penulis. Oleh karenanya penulis sangat mengharapkan kritik dan saran demi kesempurnaannya, agar tulisan ini menjadi ibadah bagi penulis dan ridha Allah dan maghfirah-Nya. Penulis menyerahkan segalanya kepada Allah SWT, dengan harapan apa yang telah penulis perbuat selama dalam penulisan ini bermanfaat hendaknya. Amin.

Banda Aceh, 11 Januari 2018
Penulis,

Nina Nuryana



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Penjelasan Istilah.....	8
F. Sistematika Pembahasan	9
BAB II : KAJIAN TEORITIS	11
A. Penelitian Sebelumnya Yang Relevan	11
B. Pengertian Sistem dan Ciri-Ciri Sistem	13
C. Teori dan Sifat-Sifat Sistem.....	15
D. Sistem Manajemen Perpustakaan.....	23
E. Sistem Informasi Pelayanan	26
F. Sistem Pelayanan	28
G. Pelayanan Informasi di Perpustakaan	29
BAB III : METODE PENELITIAN	32
A. Jenis Penelitian.....	32
B. Lokasi Penelitian.....	33
C. Teknik Pengumpulan Data.....	33
D. Teknik Analisis Data.....	34

BAB VI : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	37
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	37
B. Kepemimpinan UPT UIN Ar-Raniry Dari Tahun 1960-2018	39
C. Undang-Undang Penyelenggaraan Perpustakaan	40
D. Sistem Layanan Informasi Manajemen di Perpustakaan UIN Ar-Raniry	41
E. Upaya Perpustakaan UIN Ar-Raniry Dalam Melayani Mahasiswa	55
F. Hambatan dan Peluang Sistem Informasi Manajemen Perpustakaan UIN Ar-Raniry Dalam Melayani Mahasiswa	63
BAB V : PENUTUP	74
A. Kesimpulan	74
B. Saran	75
DAFTAR PUSTAKAN	77
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN- LAMPIRAN	



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sistem informasi manajemen (*SIM/MIS/Management Information System*) adalah sistem informasi yang berisi tentang perencanaan, pengambilan keputusan dan pengendalian yang lebih efektif, SIM merupakan istilah yang diterapkan untuk sistem informasi total untuk memperkuat keputusan manajerial, memberikan umpan balik, mengawasi dan mencatat data, baik dari sumber internal maupun eksternal.¹

Sistem Informasi Manajemen berfokus pada manajemen teknologi informasi untuk memberikan efisiensi dan efektivitas atau strategi pengambilan keputusan. Konsepnya dapat mencakup sistem pemrosesan transaksi, sistem pendukung keputusan, sistem pakar, atau sistem informasi eksekutif. Istilah ini sering digunakan dalam studi akademis bisnis dan memiliki hubungan dengan bidang lain, seperti sistem informasi, teknologi informasi, informatika, e-commerce dan ilmu komputer; akhirnya, istilah ini digunakan bergantian dalam beberapa bidang.

Sistem Informasi Manajemen sebagai disiplin akademis mempelajari manusia, teknologi, organisasi, dan hubungan di antara mereka. Definisi ini berkaitan secara khusus untuk “MIS” sebagai program studi di sekolah bisnis. Banyak sekolah bisnis (atau perguruan tinggi administrasi bisnis) memiliki

¹Amin Widjaja Tunggal, *Manajemen Suatu Pengantar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 202), hal. 406

departemen MIS, atau juga departemen akuntansi, keuangan, manajemen, pemasaran, dan mungkin di tingkat sarjana, magister, dan doktor dalam Sistem Informasi Manajemen. MIS profesional membantu organisasi untuk memaksimalkan manfaat dari investasi personil, peralatan, dan proses bisnis.²

Sistem informasi manajemen digunakan dalam berbagai bidang' misalnya perpustakaan. Perpustakaan adalah suatu ruang terdapat buku-buku yang disusun berdasarkan sistem tertentu untuk digunakan sebagai media mencari ilmu dan wawasan setiap orang. Seiring dengan bertambahnya waktu maka ilmu pengetahuan juga berkembang dengan pesat sehingga buku pada perpustakaan juga akan semakin bertambah begitu pula dengan anggota perpustakaan yang secara linier juga akan bertambah. Maka diperlukan suatu sistem informasi yang dapat menampung dan mengakses semua data-data tersebut secara cepat dan tepat.

Pelayanan dan sistem informasi manajemen sangat erat kaitannya, karena dalam suatu perusahaan atau lembaga yang menyediakan jasa layanan kepada masyarakat akan senantiasa berusaha meningkatkan kualitas layanannya untuk mempertahankan pelanggan. Jika tidak mampu meningkatkan, minimal mereka bisa menjaga layanan yang diberikan sehingga kualitasnya bertahan. Hal ini dilakukan supaya pelanggan tetap setia menggunakan layanan yang disediakan, untuk memberikan layanan yang berkualitas terhadap pelanggan maka sangat dibutuhkan sistem informasi manajemen yang baik.³

² Laudon, K., & Laudon, J. (2010). *Management information systems: Managing the digital firm*. (11th ed.). Upper Saddle River, NJ: Pearson Prentice Hall.

³ Mirayani, *Layanan Perpustakaan*, (Yogyakarta: Ombak Dua, 2014), hal. 82

Salah satu pelayanan publik yang diselenggarakan pemerintah terkait dengan peningkatan ilmu pengetahuan dan peningkatan minat baca terhadap masyarakat adalah pelayanan perpustakaan dan kearsipan Aceh. Perpustakaan dan kearsipan Aceh mempunyai tugas melaksanakan layanan perpustakaan, antara lain berupa pelaksanaan pengembangan koleksi perpustakaan, pelaksanaan pembudayaan kegemaran membaca, serta melakukan pengkajian minat baca. Sebagaimana tercantum dalam pasal 3 Undang-Undang No. 43 Tahun 2007 tentang perpustakaan, bahwa perpustakaan berfungsi sebagai wahana pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi dan rekreasi untuk meningkatkan kecerdasan dan keberdayaan bangsa. Pada pasal 8 Undang-Undang No. 43 Tahun 2007 dipaparkan bahwa pemerintah provinsi dan pemerintah kabupaten atau kota berkewajiban untuk menjamin penyelenggara perpustakaan di daerah dengan menjamin ketersediaan layanan perpustakaan secara merata di wilayah masing-masing. Kemudian menyelenggarakan pelayanan dan pengelolaan perpustakaan sebagai pusat sumber belajar masyarakat.⁴

Pelayanan yang berkualitas, tepat guna itu adalah barometer keberhasilan perpustakaan dan kearsipan. Adapun faktor kepuasan pengunjung pada perpustakaan dan kearsipan diukur dari keberhasilan perpustakaan dan kearsipan dalam memberikan pelayanan yang baik dan berkualitas bagi pengunjung. Tugas utama dari perpustakaan dan kearsipan adalah harus menyediakan layanan pendidikan pemakai untuk meningkatkan wawasan dan keterampilan pengunjung

⁴ Deviana Fadhlya, Yogi Suprayogi, Imanuddin, 2017, *Kualitas Pelayanan Perpustakaan di Badan Perpustakaan Dan Kearsipan daerah Provinsi Jawa Barat*, yogisuprayogi@unpad.ac.id; Imanuding@unpad.ac.id. Diakses 7-10-2017

dalam menggunakan layanan, koleksi dan fasilitas pendukung perpustakaan dan kearsipan, khususnya pemanfaatan teknologi informasi.

Layanan informasi merupakan kemampuan memahami kebutuhan dan keinginan pemakai serta memahami tipe-tipe pemakain perpustakaan dan kearsipan Aceh. Layanan informasi juga membuat strategi pemasaran yang berupa *relationship marketing*, yaitu strategi di mana transaksi pertukaran petugas dengan pemakai perpustakaan dan kearsipan berkelanjutan, dalam arti tidak berakhir setelah transaksi jasa selesai.⁵

Semua bentuk pelayanan yang diberikan perpustakaan kepada penggunanya tentu bersifat jasa sosial. Perpustakaan tidak pernah meminta imbalan material kepada semua penggunanya. Namun, dalam hal-hal tertentu seperti pada pelayanan dengan menggunakan konsep berbagi informasi dengan perpustakaan-perpustakaan di luar negeri, tentu membutuhkan biaya, sebab dana untuk perpustakaan tidak bisa mencukupi. Untuk itulah maka para pengguna khusus yang meminta data atau informasi seperti itu dimintakan biaya perjalanannya, bukan biaya jasa pustakawannya.⁶

Contoh kecilnya adalah jika seorang meminta foto copy suatu artikel majalah ilmiah di suatu perpustakaan, maka orang tersebut diminta biaya foto copy bukan biaya jasa informasi kepada perpustakaan. Ini terjadi pada perpustakaan-perpustakaan yang masih bermisi sosial. Pada pusat-pusat informasi dan lembaga-lembaga swasta yang bergerak dalam bidang jasa informasi, tentu di

⁵ Pawit M. Yususp, *Perspektif Manajemen Pengetahuan, Informasi, Komunikasi, Pendidikan dan Perpustakaan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hal. 13

⁶ Pawit M. Yusup, *Ilmu Informasi, Komunikasi dan Kepustakaan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hal. 217

samping biaya operasionalnya, penggunaannya dikenakan sejumlah biaya sesuai dengan yang digunakannya.

Dalam mengelola sebuah perpustakaan khususnya perpustakaan umum diperlukan kemampuan manajemen yang baik, dan sistem informasi yang cepat dan tepat, agar arah kegiatan sesuai dengan yang diinginkan. Kemampuan manajemen itu juga diperlukan untuk menjaga keseimbangan tujuan-tujuan yang berbeda dan mampu dilaksanakan secara efisien dan efektif. Dengan demikian perpustakaan bagi masyarakat bukan saja bagaimana untuk tahu (*how to know*), tetapi dapat belajar tentang bagaimana untuk belajar (*learning how to learn*) tentang banyak hal.

Seperti halnya mengenai tentang sistem informasi manajemen di Pustaka UIN Ar-Raniry Banda Aceh secara umum telah berusaha untuk memberikan yang terbaik untuk mahasiswa, bahkan juga sangat memikirkan akan kepuasan yang dirasakan oleh mahasiswa dalam bidang informasi yang telah diberikan oleh pustaka tersebut. Akan tetapi sistem informasi manajemen pustaka UIN Ar-Raniry Banda Aceh kurang efektif dan efisien dalam melayani mahasiswa.

Sesuai dengan observasi awal peneliti di Perpustakaan UIN Ar-Raniry masih terdapat karyawan yang kurang mahir akan pekerjaannya, karena pihak eksekutif perpustakaan menyerahkan seluruh peranan pada bagian TI (teknologi informasi), dan enggan untuk mempelajari sistem informasi manajemen tersebut bahkan mereka tidak mengerti sama sekali, kurangnya keterampilan dari tenaga-tenaga dalam perpustakaan untuk menjalankan teknologi informasi dan SDM perpustakaan kurang inisiatif serta kurang aktif, kemudian permasalahan yang

terjadi adalah kurangnya komunikasi antara pengguna dengan perancang sistem informasi manajemen, banyak mahasiswa yang belum bisa menggunakan sistem yang ada di pustaka tersebut. Seharusnya sistem informasi manajemen di perpustakaan UIN Ar-Raniry harus dirancang dengan sebaik-baiknya tetapi harus tetap mudah dalam mengaplikasikannya supaya mahasiswa mampu menggunakan sistem tersebut, karena perpustakaan mempunyai tugas menghimpun, mengolah dan menyebarluaskan informasi yang baik. Informasi tersebut haruslah berfungsi edukatif, informatif, rekreatif dan juga dapat digunakan untuk kepentingan penelitian. Maka dari pada itu dalam sistem informasi manajemen perpustakaan harus memperhatikan betul tentang bagaimana melayani mahasiswa. Berdasarkan latar belakang masalah, penulis tertarik mengadakan penelitian dengan judul **“Sistem Layanan Informasi Manajemen Perpustakaan UIN Ar-Raniry Dalam Melayani Mahasiswa”**.

B. Rumusan Masalah

Masalah yang diteliti dalam penelitian ini dibatasi oleh acuan yang digunakan peneliti. Suatu masalah dapat ditinjau dari berbagai segi pandangan seseorang ditentukan oleh ilmu atau disiplin yang dianutnya. Untuk menentukan masalah terdapat berbagai hal yang telah dipelajari dan diteliti sehingga rumusan masalah yang dibuat dapat menjawab inti dari permasalahan yang dikaji.

Begitu juga halnya dalam penelitian ini di mana lebih terpusat pada kepuasan yang dirasakan oleh pengunjung setelah sistem pelayanan tersebut berjalan sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan. Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas maka permasalahan yang diambil oleh peneliti adalah sebagai berikut ;

1. Bagaimana sistem layanan informasi di Perpustakaan UIN Ar-Raniry ?
2. Bagaimana upaya Perpustakaan UIN Ar-Raniry dalam melayani mahasiswa ?
3. Bagaimana hambatan dan peluang sistem informasi manajemen Perpustakaan UIN Ar-Raniry dalam melayani mahasiswa ?

C. Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana sistem layanan informasi manajemen Perpustakaan UIN Ar-Raniry dalam melayani mahasiswa. Sedangkan secara khusus penelitian ini bertujuan :

1. Untuk mengetahui sistem layanan Informasi di Perpustakaan UIN Ar-Raniry.
2. Untuk mengetahui upaya Perpustakaan UIN Ar-Raniry dalam melayani mahasiswa.
3. Untuk mengetahui hambatan dan peluang Perpustakaan UIN Ar-Raniry dalam melayani mahasiswa

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian mengenai sistem layanan informasi manajemen Perpustakaan UIN Ar-Raniry dalam melayani mahasiswa antara lain sebagai berikut:

1. Secara teoritis, penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat sebagai bahan masukan bagi ilmu sosial tentang segala hal

yang timbul dari penelitian ini khususnya, dan dapat dijadikan referensi tambahan kepada mahasiswa lain dalam melaksanakan penelitian selanjutnya.

2. Secara praktis, diharapkan hasil penelitian ini mampu memberikan masukan bagi perpustakaan UIN Ar-Raniry untuk bisa melayani mahasiswa dengan baik.
3. Diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan bagi pendidikan.

E. Penjelasan Konsep

Adapun skripsi ini berjudul “Sistem Layanan Informasi Manajemen Perpustakaan UIN Ar-Raniry Dalam Melayani Mahasiswa”. Maka untuk menghilangkan keraguan dan kesalahan penafsiran terhadap istilah-istilah yang terdapat dalam judul di atas, maka penulis perlu menjelaskan beberapa istilah itu, antara lain sebagai berikut:

1. Sistem

Sistem adalah sekelompok komponen dan elemen yang digabungkan menjadi satu untuk mencapai tujuan tertentu. Sistem berasal dari Bahasa Latin (*systema*) dan Bahasa Yunani (*sustema*) adalah suatu kesatuan yang terdiri dari komponen atau elemen yang dihubungkan bersama untuk memudahkan aliran informasi, materi atau energi untuk mencapai suatu tujuan. Sistem pada umumnya dipandang sebagai organisasi yang mempunyai tujuan. Tujuan itulah yang digunakan untuk mengontrol kegiatan-kegiatannya, serta mengatur perilaku-perilakunya dalam mencapai tujuan tersebut. Bagian-bagian dari sistem harus

berperilaku sesuai dengan garis pedoman yang berlaku dalam sistem yang bersangkutan, serta harus bisa menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitar.⁷

2. Layanan

Layanan merupakan suatu aktifitas yang tidak berwujud dan yang memberikan suatu tingkat kepuasan bagi pemakai jasa tersebut tetapi tidak dapat disimpan atau dipindahkan. Kepuasan pengguna merupakan respon setelah pengguna membandingkan pelayanan yang dirasakan dengan pelayanan yang diharapkan.⁸

3. Informasi

Informasi di zaman sekarang tidak lagi dianggap sebagai bahan keterangan yang berfungsi untuk menambah pengetahuan, tetapi lebih dari itu. Informasi berfungsi banyak dalam kehidupan manusia. Bahkan demikian pentingnya informasi di zaman sekarang informasilah yang menduduki bagian yang amat menentukan dalam hampir segala kegiatan di masyarakat. Di dunia bisnis dan ekonomi, informasi menjadi bahan komoditas yang mengagumkan. Menurut batasannya, informasi adalah lambang atau seperangkat lambang yang mempunyai arti bagi seseorang.

⁷ Pawit M. Yusup, *Ilmu Informasi, Komunikasi dan Kepustakaan ...* hal. 77

⁸ Abdul karim, 2009, *Kepuasan Pengguna Terhadap Layanan Perpustakaan, vol. 1. no.01*. Di akses pada tanggal 7-11-2017. hal. 22

F. Sistematika Pembahasan

Dalam memenuhi kelengkapan sebuah hasil karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsi, maka penulis membuat sistematika penulisan. Di mana terdapat penjelasan mengenai apa saja yang akan dibahas pada setiap bab.

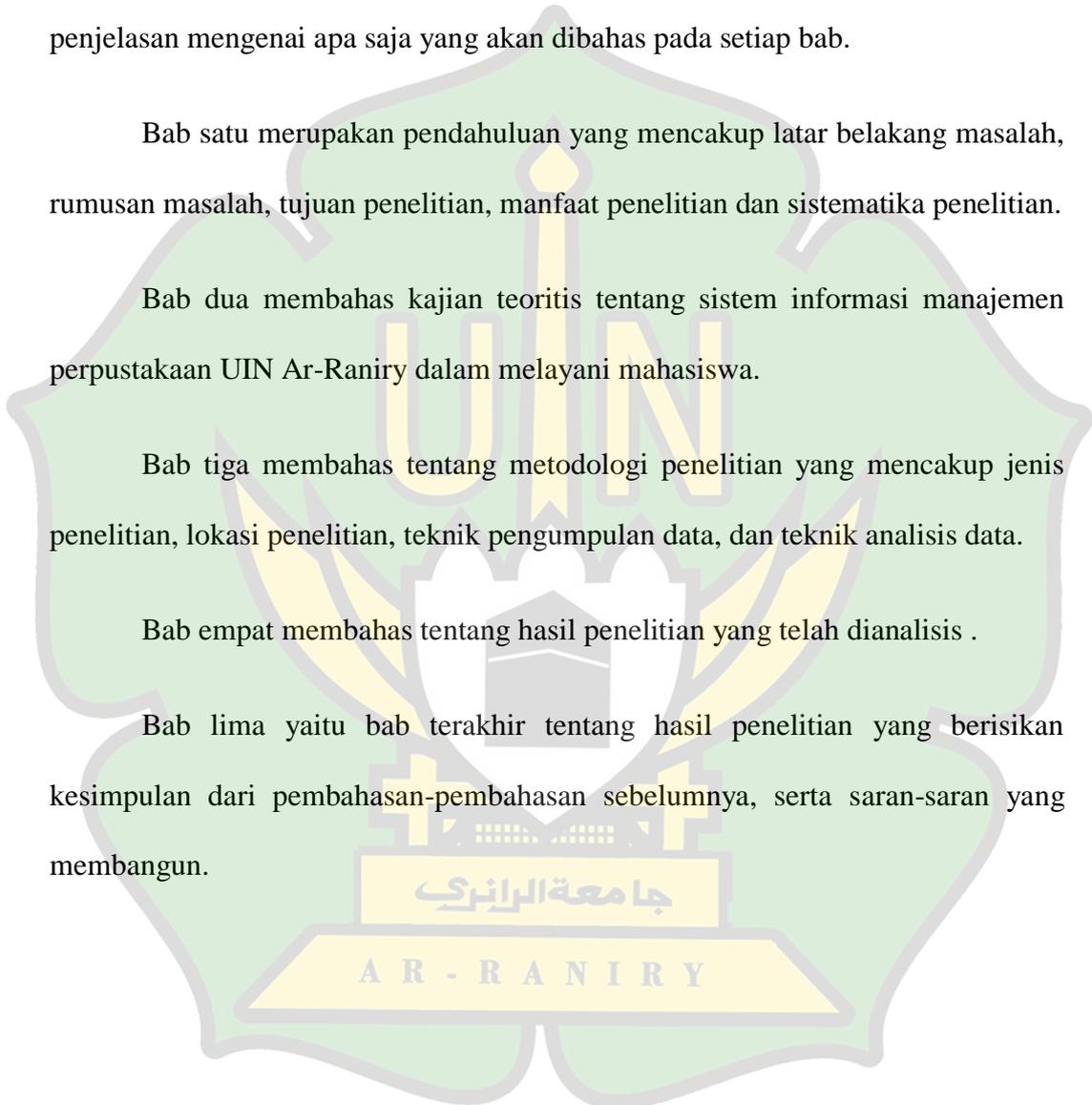
Bab satu merupakan pendahuluan yang mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

Bab dua membahas kajian teoritis tentang sistem informasi manajemen perpustakaan UIN Ar-Raniry dalam melayani mahasiswa.

Bab tiga membahas tentang metodologi penelitian yang mencakup jenis penelitian, lokasi penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab empat membahas tentang hasil penelitian yang telah dianalisis .

Bab lima yaitu bab terakhir tentang hasil penelitian yang berisikan kesimpulan dari pembahasan-pembahasan sebelumnya, serta saran-saran yang membangun.



BAB II

KAJIAN TEORITIS

A. Penelitian Sebelumnya Yang Relevan

Penelitian tentang “Sistem Informasi Manajemen Perpustakaan Dalam Melayani Mahasiswa” sudah pernah dilakukan oleh beberapa penelitian, namun dalam kajian yang berbeda. Diantaranya skripsi dari Mila Fiolita dengan judul “Sistem Informasi Manajemen Perpustakaan Pada SD Negeri Pidodo Demak Berbasis Web”. Penelitian ini menjelaskan bahwa Sistem Informasi adalah teknologi informasi dan aktivitas dengan menggunakan teknologi itu guna mendukung operasi dan manajemen. Perkembangan teknologi informasi telah banyak diimplementasikan ke berbagai instansi pemerintah maupun swasta untuk mempermudah proses kerja. Salah satunya adalah sekolah, khususnya dalam perpustakaan sekolah yang dapat menjadi sumber referensi dan sarana belajar bagi siswa dan guru. Dengan dibuatnya sistem informasi manajemen ini untuk mempermudah proses pendataan buku, anggota, peminjaman dan pengembalian buku serta membantu mempercepat proses pembuatan laporan tersebut.⁹

Popi Kotadjin dengan judul skripsi “Penerapan Sistem Informasi Manajemen Perpustakaan di Perpustakaan Daerah Kabupaten Halmahera Utara” penelitian ini menjelaskan bahwa penerapan sistem informasi manajemen merupakan hal mutlak bagi sebuah institut tak terkecuali perpustakaan. Bagi perpustakaan OPAC sangat membantu pengguna dalam penelusuran informasi, selain memudahkan pencarian, juga menghemat waktu. Penerapan sistem

⁹ Mila Fiolita, *Sistem Informasi Manajemen Perpustakaan Pada SD Negeri Pidodo Demak Berbasis Web*, Skripsi, (Universitas Dian Nuswantoro Semarang, Semarang, 2013).

informasi manajemen perpustakaan akan terhambat apabila tidak didukung oleh sarana prasarana dan sumber daya manusia selaku pengelola perpustakaan. Penelitian ini dilaksanakan di Perpustakaan Daerah Kabupaten Halmahera Utara. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan satu variable yaitu penerapan sistem informasi manajemen perpustakaan, dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara. Informan penelitian sebanyak 5 orang yang terdiri dari 3 orang tenaga fungsional dan 2 orang pengunjung perpustakaan. Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi manajemen perpustakaan di Perpustakaan Daerah Kabupaten Halmahera Utara sudah terlaksana akan tetapi masih mempunyai kendala pada sarana prasarana juga sumber daya manusia.¹⁰

Rio Rustamona dengan judul skripsi “Sistem Pelayanan di Perpustakaan SMA Negeri 1 Kecamatan Belo Kabupaten Bima”. Skripsi ini membahas tentang sistem pelayanan perpustakaan di perpustakaan SMAN 1 Kecamatan Belo Kabupaten Bima, penelitian ini dilakukan di perpustakaan SMA Negeri 1 Kecamatan Belo Kabupaten Bima, pokok permasalahan skripsi adalah bagaimana bagaimana usaha-usaha yang dilakukan pustakawan dalam meningkatkan sistem pelayanan perpustakaan dan mengungkapkan berbagai kendala yang di hadapi oleh pustakawan dalam meningkat system pelayanan di perpustakaan SMA Negeri 1 Kecamatan Belo Kabupaten Bima. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kegiatan-kegiatan apa yang telah dilakukan oleh pustakawan terhadap kegiatan sistem pelayanan di perpustakaan SMA Negeri 1 Kecamatan Belo Kabupaten Bima. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif dengan

¹⁰ Popi Kotadjin, *Penerapan Sistem Informasi Manajemen Perpustakaan di Perpustakaan Daerah Kabupaten Halmahera Utara*, Skripsi, (Universitas Jember, Jember, 2013)

pendekatan kualitatif yaitu penulis melakukan wawancara dengan informan yang terlibat langsung dengan budaya membaca. Informan penelitian ini seorang dari kalangan pustakawan dan yang terlibat langsung dengan kegiatan informasi di perpustakaan SMA Negeri 1 Kecamatan Belo Kabupaten Bima, peneliti menggunakan instrument penelitian utama yaitu peneliti sendiri, demikian peneliti mengumpulkan dan menelaah data yang diperoleh dari hasil wawancara pada pihak yang berkait yang berpengaruh terhadap peranan pustakawan dalam meningkatkan budaya membaca di perpustakaan SMA Negeri 1 Kecamatan Belo Kabupaten Bima.¹¹

B. Pengertian Sistem dan Ciri-Ciri Sistem

1. Pengertian Sistem

Sistem dapat didefinisikan sebagai suatu kesatuan yang terdiri dari dua atau lebih komponen atau sub sistem berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan.

Menurut L. Ackof, sistem adalah kesatuan secara konseptual atau fisik yang terdiri dari bagian-bagian yang saling mempengaruhi. Sedangkan menurut Gordon B. Davis J, Sistem merupakan bagian-bagian yang beroperasi secara bersama-sama untuk mencapai beberapa tujuan.

Sistem adalah suatu rangkaian prosedur yang telah menjadi suatu kebulatan untuk melaksanakan suatu fungsi.

Menurut Elias M. Awad, sistem dapat diberi definisi sebagai sekelompok komponen yang teratur (yang merupakan subsistem) yang saling berkaitan sesuai dengan rencana yang dibuatnya dalam rangka mencapai tujuan atau sasaran. Kast mengatakan bahwa sistem adalah suatu penggabungan, pernyataan dari dua atau

¹¹ Rio Rustamona, *Sistem Pelayanan Di Perpustakaan SMA Negeri 1 Kecamatan Belo Kabupaten Bima*, Skripsi, (Universitas Islam Negeri Alaudin Makasar, Makasar, 2017).

lebih bagian-bagian, komponen-komponen, atau sub-subsistem yang interdependen, dan ditandai oleh batas-batas yang jelas dari lingkungan sistemnya.

Menurut The Liang Gie, sistem itu diartikan sebagai “suatu kebulatan dari bagian-bagian atau unsur-unsur yang saling berhubungan menurut suatu pengaturan yang tertib guna mencapai maksud tertentu”.

Carl Heyel, “Suatu sistem adalah suatu susunan yang teratur dari kegiatan-kegiatan yang saling bergantung dan prosedur-prosedur yang berhubungan, yang melaksanakan dan memudahkan pelaksanaan kegiatan utama dari suatu organisasi.

Gordon B. Davis menyatakan sistem dapat abstrak atau fisis. Sistem yang abstrak adalah susunan yang teratur dari gagasan-gagasan atau konsepsi-konsepsi yang saling bergantung. Sistem yang bersifat fisis adalah serangkaian unsur yang bekerjasama untuk mencapai suatu tujuan.

2. Ciri-Ciri Sistem

Ciri-ciri pokok sistem itu sebagai berikut :

- a. Setiap sistem mempunyai tujuan.
- b. Setiap sistem mempunyai “batas” yang memisahkan dari lingkungannya.
- c. Walau sistem itu mempunyai “batas”, akan tetapi sistem itu bersifat terbuka, dalam arti berinteraksi juga dengan lingkungannya.
- d. Suatu sistem terdiri dari beberapa subsistem yang biasa pula disebut bagian, unsur, atau komponen.

- e. Walau sistem itu terdiri dari berbagai bagian, unsur-unsur atau komponen, tidak berarti bahwa sistem itu merupakan sekedar kumpulan bagian, unsur atau komponen tersebut, melainkan merupakan satu kebetulan yang utuh dan padu.
- f. Terdapat saling hubungan dan saling ketergantungan baik di dalam sistem, maupun antara sistem dengan lingkungannya.
- g. Setiap sistem melakukan kegiatan atau proses transformasi atau proses mengubah masukan menjadi keluaran.
- h. Di dalam setiap sistem terdapat mekanisme kontrol dengan memanfaatkan tersedianya umpan balik.
- i. Karena adanya mekanisme kontrol itu maka sistem mempunyai kemampuan mengatur diri sendiri dan menyesuaikan diri dengan lingkungannya atau keadaan secara otomatis.

C. Teori dan Sifat-Sifat Sistem

1. Teori Sistem

Teori sistem, teori sibernetika dan informasi, saling berkaitan antara satu dengan lainnya. Bedanya hanya dipenekanannya saja. Teori sistem lebih merujuk kepada hubungan antara bagian-bagian dalam suatu organisasi. Sementara itu, sibernetika berkenaan dengan aturan-aturan dan kontrol dalam sistem. Sedangkan teori informasi memfokuskan diri pada pengukuran dan transmisi tanda-tanda.

Bidang-bidang ini sangat banyak digunakan untuk mendasari berbagai teori komunikasi dan juga perpustakaan dalam proses dan kegiatannya.¹²

Sistem dikatakan sebagai seperangkat benda yang saling berhubungan satu sama lain dan membentuk satu kesatuan secara terpadu. Hubungan-hubungan antar benda atau bagian di sini sifatnya berupa peranan atau fungsional. Artinya, bagian yang satu mempunyai peran atau fungsi tertentu baik ke dalam maupun keluar tertentu bagian-bagian lain di dalam lingkup sistem itu sendiri.¹³

Perpustakaan, pusat informasi dan lembaga-lembaga pengelola informasi lainnya adalah suatu sistem. Di dalam lembaga tersebut terdapat beberapa unit yang bertujuan untuk mendukung lembaga penanggungnya. Di dalam lembaga-lembaga tersebut, proses komunikasi selalu terjadi, baik yang bersifat intrapersonal, kelompok, organisasi, pendidikan atau yang lainnya sesuai dengan bentuk kegiatan yang dilakukannya.¹⁴

Informasi sebagai komoditas pokok dalam suatu sistem bahkan menjadikan warna sistem tersebut sejalan dengan sifat informasi yang menjadi bahan dasarnya. Contohnya, perpustakaan adalah lembaga pengelola dan sekaligus lembaga jasa informasi. Juga lembaga lain yang menjadikan informasi sebagai komoditas unggulannya.¹⁵

¹² Djoko Sutono, *Sistem Informasi Manajemen*, (Bogor: BPKP, 2007), hal. 51

¹³ Djoko Sutono, *Sistem Informasi Manajemen ...* hal.53

¹⁴ Djoko Sutono, *Sistem Informasi Manajemen ...* hal.54

¹⁵ Djoko Sutono, *Sistem Informasi Manajemen ...* hal.56

Dalam lembaga-lembaga modern, informasi bahkan menjadi dasar pengambilan keputusan dan kebijakan para pimpinannya. Mereka mengambil keputusan-keputusannya atas dasar informasi yang masuk, dan bukannya dari sumber lain yang tidak jelas.

Secara formal, bahkan organisasi-organisasi modern telah menetapkan informasi dikelola secara integratif dengan aspek-aspek manajemen yang ada. Lembaga (jika sudah dilembagakan), atau setidaknya ada yang menggagas sistem informasi manajemen. Semua informasi yang ada di wilayah organisasi tertentu dikelola dengan menggunakan prinsip-prinsip manajemen, yang setiap saat bisa digunakan untuk bahan pengambilan keputusan pada manajer.¹⁶

2. Sifat-Sifat Sistem

Suatu sistem memiliki sifat-sifat tertentu yang berbeda dengan sifat lainnya, meskipun tidak benar-benar terpisah satu dengan lainnya. Pemisahan ini hanyalah untuk kepentingan analisis dan pembatasan. Sifat-sifat tersebut antara lain:¹⁷

a. Keterpaduan dan Ketergantungan

Sistem mempunyai sifat unik meskipun masih bersifat menyeluruh dalam satu kesatuan/keterpaduan. Satu kesatuan dalam hal ini lebih dipandang sebagai kesatuan yang terpadu, tidak terpisah-pisah atau sepotong-potong dalam melihatnya. Sebuah sistem terkecil dalam masyarakat yang banyak kaitannya dengan komunikasi, pendidikan dan sosial adalah keluarga. Keluarga merupakan unit terkecil dalam struktur sosial, keluarga juga merupakan sebuah sistem, yang

¹⁶ Djoko Sutono, *Sistem Informasi Manajemen ...* hal.57

¹⁷ Luwais Priggoadisurjo, *Perpustakaan Khusus: Pengantar ke Organisasi dan Administrasi*, (Jakarta: PDIN LIPI, 1971), hal. 12

terdiri atas suami dan istri sebagai anggota sistem intinya, ditambah lagi dengan anak jika sudah ada. Kemudian ada bagian-bagian lain dalam keluarga, misalnya rumah dan perabot-perabotnya. Peran keluarga bisa ke dalam, juga bisa ke luar. Ke dalam adalah hubungan dengan anggota keluarga, dan ke luar dalam berhubungan dengan masyarakat sekitarnya.

Peran sistem seperti keluarga, tidak lagi terbatas hanya dilingkungan keluarga dan sekitarnya. Melalui penggunaan teknologi komunikasi dan informasi, semua anggota keluarga secara potensial bisa berhubungan secara langsung dengan keluarga-keluarga lain di tempat lain dan bisa berhubungan dengan sistem-sistem lain yang lebih besar di tempat lain. Melalui telepon atau internet yang dipasang di rumah, orang bisa berhubungan secara langsung dengan orang lain di luar sana yang secara geografis ribuan kilometer jauhnya.¹⁸

Dengan melihat hal seperti ini maka dapat dilihat bahwa pemahaman akan sistem menjadi berkembang sejalan dengan perkembangan budaya. Sifat ketergantungan seseorang tidak lagi hanya kepada sistem secara sempit di lingkungan terdekat secara fisiknya, melainkan sudah bisa berkembang menjadi lingkungan yang secara geografis sangat jauh.¹⁹

¹⁸Luwais Priggadisurjo, *Perpustakaan Chusus: Pengantar ke Organisasi dan Administrasi ...* hal.15

¹⁹Luwais Priggoadisurjo, *Perpustakaan Chusus: Pengantar ke Organisasi dan Administrasi ...*hal.16

b. Hierarki

Sistem mempunyai kecenderungan saling melekatkan satu sama lain, terutama kepada sistem yang lebih tinggi dalam lingkungannya. Artinya suatu sistem sebagian besar menjadi bagian dari sistem yang lebih besar. Dengan demikian, sistem memiliki sifat bertingkat atau hierarkis.²⁰

Hierarkis di sini lebih pada sistem yang sudah besar secara kelembagaan. Sebuah lembaga yang cukup besar dengan anggota yang besar pula karena tuntutan pekerjaan yang memang besar, membutuhkan penanganan secara khusus kepada bagian-bagian pekerjaan tertentu supaya lebih berhasil. Pekerjaan atau beban kerja yang sudah banyak tidak bisa lagi ditangani oleh perorangan atau beberapa orang saja, melainkan oleh sejumlah orang yang sesuai dengan keahliannya.²¹

Pembagian kerja dalam organisasi atau lembaga yang ukuran pekerjaannya sudah besar itulah yang melahirkan lembaga-lembaga atau unit-unit lembaga lain yang masih ada di dalam lingkungan sistem yang lebih besar tadi. Contohnya, Universitas atau perguruan tinggi adalah sebuah sistem. Ia memiliki unit-unit kerja dibawahnya yang disebut fakultas dan lembaga-lembaga lain yang setingkat seperti lembaga penelitian, lembaga pengabdian kepada masyarakat dan perpustakaan pusat. Fakultas dan unit kerja juga bisa dipandang sebagai sistem, ia memiliki banyak jurusan dan lembaga administrasi penunjang pendidikan.²²

²⁰ Sumardji, *Mengelola Perpustakaan*, (Yogyakarta: Yayasan Kanisius, 1978), hal 78

²¹ Sumardji, *Mengelola Perpustakaan ...* hal.79

²² Sumardji, *Mengelola Perpustakaan ...* hal.80

c. Mengendalikan dan Mengatur Diri.

Suatu sistem pada umumnya dipandang sebagai organisasi yang mempunyai tujuan. Tujuan itulah yang digunakan untuk mengontrol kegiatan-kegiatannya, serta mengatur perilaku-perilakunya dalam mencapai tujuan-tujuan tersebut. Bagian-bagian dari sistem harus berperilaku sesuai dengan garis pedoman yang berlaku dalam sistem yang bersangkutan, serta harus bisa menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitar.²³

Semua anggota sistem atau subsistem yang ada, memiliki tujuan yang sejalan dengan tujuan sistem besarnya. Jika tujuan Universitas adalah untuk mendidik anak bangsa yang potensial supaya memiliki daya juang dalam menghadapi kehidupan yang akan datang, maka melalui pelaksanaannya di fakultas dan jurusan, proses pendidikan dilaksanakan secara operasional. Semua kegiatan proses belajar dan mengajarnya di tingkat fakultas, di atur sedemikian rupa sehingga tidak menyimpang dari tujuan Universitas tadi.²⁴

d. Saling Berhubungan Dengan Lingkungan

Sistem terbuka selalu berinteraksi dengan lingkungan sekitar. Ia mengambil, mengadopsi dan juga menerima *input* dan *output* yang datang dari lingkungan sekitar. Contoh kecil adalah bahwa orang tua selalu mengatur

²³ Luwais Priggoadisurjo, *Perpustakaan Chusus: Pengantar ke Organisasi dan Administrasi* ...hal.18

²⁴ Luwais Priggoadisurjo, *Perpustakaan Chusus: Pengantar ke Organisasi dan Administrasi* ...hal.19

pergaulan anak-anaknya dengan lingkungan luarnya untuk menjaga kemungkinan adanya pengaruh buruk atas mereka.²⁵

Lembaga-lembaga pendidikan di semua tingkatan, selalu bekerja sama dengan lingkungan sekitar, guna menyelaraskan hubungan timbal balik antar mereka. Melalui tridarmanya, terutama LPM (Lembaga Pengabdian Masyarakat), Universitas dan perguruan tinggi lainnya secara berkesinambungan berhubungan secara timbal balik dengan masyarakat sekitar.²⁶

Dalam tingkatan yang lebih khusus, misalnya perpustakaan perguruan tinggi sebagai subsistem dari perguruan tinggi induknya, selalu berperan dan tidak boleh menyimpang dari garis pedoman perguruan tinggi penanggungnya, namun dengan demikian secara sosial kelembagaan, dalam kinerjanya selalu mengaktualisasikan dirinya melalui kegiatan-kegiatan yang berhubungan langsung ataupun tidak langsung dengan masyarakat sekitar atau masyarakat luas. Perpustakaan bisa mempromosikan dirinya sebagai lembaga pelayanan yang dibutuhkan oleh banyak orang karena kesediaan informasi yang memadai.²⁷

e. Keseimbangan

Untuk tujuan mempertahankan kelangsungan kehidupannya, biasanya sistem mempertahankan keseimbangannya dengan lingkungan luar serta sesuai dengan tuntutan keadaan. Keseimbangan di sini berupaya tetap dalam kondisi stabil. Semua lembaga, baik yang bergerak di bidang pendidikan, sosial dan

²⁵ Kasim Soeleiman, *Klasifikasi Praktis: Tuntunan Untuk Perpustakaan dan Umum*, (Jakarta: C.V Yasaguna, 1952), hal 67

²⁶ Kasim Soeleiman, *Klasifikasi Praktis: Tuntunan Untuk Perpustakaan dan Umum ...* hal. 68

²⁷ Kasim Soeleiman, *Klasifikasi Praktis: Tuntunan Untuk Perpustakaan dan Umum ...* hal. 69

apalagi yang bersifat komersial, selalu berusaha untuk mempertahankan kualitas hasil dan produknya, supaya tetap dipercaya oleh masyarakat luas, dengan kepercayaan ini mereka bisa tetap hidup.²⁸

Produk yang jelek tidak akan dibeli orang. Sekolah yang tidak berkualitas tidak akan diminati oleh masyarakat atau tidak ada yang mendaftar. Tidak ada kepercayaan masyarakat akan suatu lembaga atau sistem kelembagaan akan mengakibatkan kematian lembaga tersebut. Banyaknya lembaga atau perusahaan-perusahaan yang bangkrut selama ini, sebagian diantaranya karena tidak bisa mempertahankan keseimbangannya dengan sistem lain yang ada.²⁹

f. Berubah dan Mampu Menyesuaikan Diri Sesuai Dengan Keadaan (Adaptabilitas)

Karena sistem berada dalam lingkungan yang dinamis, maka ia harus dapat menyesuaikan diri dengan perubahan yang ada. Di samping suatu sistem harus seimbang dan stabil, namun ia harus mampu menyesuaikan diri dengan perubahan kondisi lingkungan yang dinamis. Tanpa bisa menyesuaikan diri dengan perubahan yang ada, suatu sistem akan tidak efektif berjalan, yang pada akhirnya akan mati.³⁰

Sebagai contoh, perpustakaan perguruan tinggi yang tidak bisa mengikuti perkembangan kebutuhan dan tuntutan masyarakat penggunanya, tentu akan gulung tikar/tidak laku. Perpustakaan perlu berubah kearah yang lebih berkualitas

²⁸ Rusina Pamuntjak, *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan*, (Jakarta: Djambatan, 1972), hal 90

²⁹ Rusina Pamuntjak, *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan*, (Jakarta: Djambatan, 1972), hal 92

³⁰Rusina Pamuntjak, *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan ...* hal. 93

hampir semua aspek dan kegiatannya. Jika sepuluh tahun yang lalu perpustakaan perguruan tinggi belum dilengkapi dengan internet sebagai bagian dari sistem layanannya, maka sekarang hal itu harus ada. Jika dulu layanan perpustakaan hanya bersifat menunggu pengguna yang datang maka sekarang hal seperti itu tidak boleh terjadi lagi. Perpustakaan harus proaktif mencari pengguna-pengguna baru. Ibarat perusahaan, target pasar harus selalu dicari, yang sudah ada dipertahankan dan ditingkatkan kualitas layanannya, sedangkan yang belum datang terus dicari.³¹

D. Sistem Manajemen Perpustakaan

Perpustakaan adalah sebagai lembaga pendidikan dan lembaga penyedia informasi, memiliki kinerja yang baik apabila didukung dengan manajemen yang memadai, sehingga seluruh aktivitas lembaga akan mengarah pada upaya pencapaian tujuan yang telah direncanakan.³²

Untuk mengelola sebuah perpustakaan diperlukan kemampuan manajemen yang baik, agar arah kegiatan sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Kemampuan manajemen itu juga diperlukan untuk menjaga keseimbangan tujuan-tujuan yang berbeda dan mampu dilaksanakan secara efektif dan efisien. Pengetahuan dasar dalam mengelola perpustakaan agar berjalan dengan baik adalah ilmu manajemen, karena manajemen sangat diperlukan dalam berbagai kehidupan untuk mengatur langkah-langkah yang harus dilaksanakan oleh seluruh elemen dalam suatu perpustakaan. Struktur organisasi merupakan pengelolaan organisasi yang di

³¹Rusina Pamuntjak, *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan*, (Jakarta: Djambatan, 1972), hal. 95

³²Amin Widjaja Tunggal, *Manajemen Suatu Pengantar*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), hal. 97

dalamnya terdapat pembagian tugas, wewenang , dan tanggung jawab yang berbeda-beda. Oleh karena itu struktur organisasi yang baik akan mencakup unsur-unsur dan spesifikasi pengelolaan perpustakaan.³³

Ada beberapa ulasan dalam mengelola manajemen perpustakaan sebagai berikut:

1. Perencanaan

Memikirkan terlebih dahulu kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan ,termasuk menetapkan tujuan dan program-program untuk mencapainya.³⁴

2. Anggaran

Perpustakaan merupakan lembaga yang kegiatannya semata-mata untuk kepentingan sosial menunjang kegiatan belajar mengajar ,bukan untuk mencari keuntungan. Barang merupakan unit yang selalu mengeluarkan uang bukan unit yang menghasilkan uang.³⁵

Hal ini yang perlu di perhatikan ,bahwa perpustakaan merupakan lembaga yang berkembang, baik koleksi, jasa dan manusianya, karena itu perpustakaan dari tahun ke tahun selalu memerlukan anggaran yang tidak sedikit untuk melengkapi koleksi-koleksi buku dipergustakaan.³⁶

3. Pengorganisasian

Mengkoordinir sumberdaya manusia dan kelengkapannya, termasuk menyusun struktur dan pembagian kerja untuk melaksanakan program yang telah ditetapkan. Sumber-sumber organisasi meliputi sumber daya manusia, bahan,

³³ Amin Widjaja Tunggal, *Manajemen Suatu Pengantar...* hal. 99

³⁴ Amin Widjaja Tunggal, *Manajemen Suatu Pengantar ...* hal. 100

³⁵ Ratminto dan Winarsih, *Manajemen Pelayanan: Pengembangan Model Konseptual*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), hal. 35

³⁶ Ratminto dan Winarsih, *Manajemen Pelayanan: Pengembangan Model Konseptua...* hal. 36

peralatan, modal, teknologi dan informasi yang dibutuhkan dalam proses untuk mencapai tujuan tersebut.³⁷

4. Pengarahan

Mengarahkan dan memotivasi anggota organisasi untuk menuju ke arah tujuan yang telah ditetapkan, termasuk menciptakan suasana yang mendukung mereka untuk melakukan pekerjaannya dengan baik.³⁸

5. Pengawasan

Menjamin agar organisasi mencapai pada tujuannya serta mengendalikan kegiatan agar berjalan sesuai dengan rencana dan melakukan koreksi yang diperlukan dalam organisasi.³⁹

6. Wewenang dan Tanggung Jawab

Wewenang dan tanggung jawab berkaitan dengan prestasi dan kemampuan para pekerja, dalam sebuah organisasi maupun perusahaan, jabatan berkaitan langsung dengan wewenang dan tanggung jawab bagi semua pengurus perpustakaan.⁴⁰

7. Pengolahan Bahan Pustaka

Perpustakaan memiliki fungsi sebagai lembaga pelayanan informasi, sebagai penghubung antar masyarakat sebagai pengguna dan sumber-sumber informasi. Oleh karena itu setiap bahan pustaka atau informasi yang dibutuhkan oleh pengguna sedapat mungkin disediakan di perpustakaan. Agar informasi atau

³⁷ Ratminto dan Winarsih, *Manajemen Pelayanan: Pengembangan Model Konseptua...* hal. 37

³⁸ Sutarno, *Manajemen Perpustakaan: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Sagung Seto. 2006), hal. 60

³⁹ Sutarno, *Manajemen Perpustakaan: Suatu Pendekatan Praktik ...* hal. 63

⁴⁰ Sutarno, *Manajemen Perpustakaan: Suatu Pendekatan Praktik ...* hal. 64

bahan pustaka di perpustakaan dapat di manfaatkan dan mudah ditemukan kembali dengan mudah, maka dibutuhkan adanya sistem pengelolaan dengan baik.⁴¹

8. Klasifikasi

Koleksi buku-buku di perpustakaan akan tampak rapi dan mudah di temukan apabila di kelompokkan menurut sistem tertentu, pengelompokan dapat berdasarkan pada jenis, ukuran (tinggi, besar, pendek dan kecil), warna , abjad judul dan bisa juga menggunakan sistem pengelompokan berdasarkan abjad pengarang. Seiring berkembangnya jaman dan teknologi bisa menggunakan *software* untuk mengelompokan jenis-jenis buku baik dari judul buku, pengarang, tahun dan penerbit, tentunya akan lebih mudah dalam proses pelayanan dan mengetahui jenis-jenis buku dan letak buku yang ada di perpustakaan. Gunakan *software* perpustakaan untuk memudahkan dalam proses pelayanan di perpustakaan.⁴²

E. Sistem Informasi Manajemen

Sistem Informasi Manajemen (SIM/MIS/*Management Information System*) adalah sistem informasi yang berisi tentang perencanaan, pengambilan keputusan dan pengendalian yang lebih efektif, SIM merupakan istilah yang diterapkan untuk sistem informasi total untuk memperkuat keputusan manajerial, memberikan umpan balik, mengawasi dan mencatat data, baik dari sumber internal maupun eksternal. Sistem informasi yang berguna dicirikan oleh mutunya, yang dinilai oleh 5 (lima) karakteristik, yaitu:⁴³

⁴¹ Sutarno, *Manajemen Perpustakaan: Suatu Pendekatan Praktik ...* hal. 65

⁴² Sutarno, *Manajemen Perpustakaan: Suatu Pendekatan Praktik ...* hal. 66

⁴³ Amin Widjaja Tunggal, *Manajemen Suatu Pengantar, ...* hal. 406

1. Ketetapan (*Accuracy*), yaitu tingkat informasi tersebut bebas dari kesalahan.
2. Dapat Dibuktikan (*Verifiability*), yaitu sejauh mana informasi tersebut dapat ditelusuri ke sumber dan ketetapanya ditentukan.
3. Kelengkapan (*Completeness*), yaitu tingkat informasi tersebut memadai untuk mendukung keputusan.
4. Ketetapan waktu (*Timeliness*), yaitu konsep tidak hanya mempunyai informasi yang tepat dan lengkap, akan tetapi mempunyai informasi tepat pada waktunya.
5. Relevansi (*Relevance*), yaitu informasi yang memadai yang dapat membantu manajer membuat keputusan tanpa menciptakan informasi yang berlebihan.⁴⁴

Sistem informasi manajemen memberikan manajer informasi yang cepat, akurat dan tepat waktu. Laporan-laporan yang diberikan adalah sebagai berikut :

a) Laporan Performa Rutin

Ringkasan performa yang diskedul ini termasuk ringkasan yang berupa laporan pengendalian mutu. Sebagai contoh, suatu ringkasan penjualan yang tipikal terdiri dari volume penjualan, unit yang dijual, jumlah pesanan yang diselesaikan dan perubahan dari periode sebelumnya.⁴⁵

⁴⁴ Amin Widjaja Tunggal, *Manajemen Suatu Pengantar*, ... hal. 407

⁴⁵ Amin Widjaja Tunggal, *Manajemen Suatu Pengantar*, ... hal. 411

b) Layanan Pengecualian

Laporan ini dikendalikan hanya pada saat performa atau kinerja menyimpang dari standar-standar yang ditentukan di muka, tujuan laporan ini adalah untuk memberi sinyal kepada manajemen terhadap masalah.

c) Laporan-Laporan Atas Permintaan

Laporan-Laporan Atas Permintaan ini merupakan laporan-laporan yang sesekali atau kadang-kadang diminta manajer. Sebagai contoh manajer pembelian dapat meminta laporan status persediaan, meminta pesanan beredar yang berakhir, atau permintaan daftar untuk harga pemasok.

d. *Predictive Reports*

Laporan-laporan ini digunakan dalam perencanaan, personil SIM menggunakan perangkat lunak analitis untuk meramal dan mensimulasi kondisi masa yang akan datang, berkisar dari indikator ekonomi sampai perubahan teknologi.⁴⁶

F. Sistem Pelayanan

Sistem pelayanan dalam perpustakaan ada dua, yaitu :

1. Sistem Layanan Terbuka (*Open Access*)

Dalam sistem layanan terbuka, perpustakaan memberi kebebasan kepada pengunjung untuk dapat masuk dan memilih sendiri koleksi yang diinginkannya dari rak. Oleh karena itu, penataan ruang koleksi harus

⁴⁶Amin Widjaja Tunggal, *Manajemen Suatu Pengantar*, ... hal. 412

lengkap dan jelas. Jarak antara rak satu dengan rak yang lain sebaiknya lebih lebar.⁴⁷

2. Sistem Layanan Tertutup (*Closed Access*)

Layanan tertutup memiliki arti pemustaka tidak boleh langsung mengambil koleksi bahan pustaka yang diinginkannya di rak, tetapi harus melalui petugas perpustakaan. Pemustaka dapat memilih koleksi bahan pustaka yang diinginkannya melalui katalog yang disediakan.⁴⁸

G. Pelayanan Informasi di Perpustakaan.

Perpustakaan yang cukup besar dan baik selalu memiliki bagian yang bertanggung jawab terhadap pelayanan informasi yang sering dijadikan bagian formal dalam struktur organisasi. Model pelayanan informasi ini dengan mengibaratkan pustakawan sebagai sumber operator telepon yang setiap saat bertugas menghubungkan antara sumber-sumber informasi dengan pemanggilnya. Sedangkan masyarakat pengguna diibaratkan sebagai pemanggil yang mencoba memperoleh kemungkinan terbaik dihubungkan dengan lingkungan item informasi secara khusus, yang tersusun di atas papan tombol pustakawan adalah tombol-tombol, garis-garis, dan stop kontak, yang mewakili pilihan-pilihan yang harus dibuat dalam rangka menyediakan informasi yang bernilai. Beberapa garis membawa arus informasi makro yang sangat luas, sedangkan beberapa garis lagi dihubungkan dengan kelompok-kelompok bidang minat dan kelompok-kelompok

⁴⁷ Himaya, Layanan dan pelayanan Perpustakaan: Menjawab Tantangan Era Teknologi Informasi. Email. mayaperpus@gmail.com. Di akses 7-11-2017

⁴⁸ Himaya, Layanan dan pelayanan Perpustakaan: Menjawab Tantangan Era Teknologi Informasi. Email. mayaperpus@gmail.com. Di akses 7-11-2017

tertentu yang masih sangat luas jangkauannya. Sementara itu, beberapa garis lain membawa arus informasi mikro yang lingkupnya relatif kecil dan terbatas.⁴⁹

Perlu diingat bahwa hubungan antar garis-garis tidaklah bernilai apa-apa kecuali jika segala fasilitas yang disediakan dan digunakan oleh pustakawan bisa berfungsi secara efektif. Masyarakat pengguna harus dihubungkan dengan suatu jawaban yang bisa dicerna dan bisa dipahami agar kebutuhannya juga bisa dipahami. Para pengguna mencari jenis-jenis informasi yang beragam tersebut sesuai dengan jenis dan tingkat kebutuhannya, baik dari kelompok arus informasi makro maupun dari arus informasi mikro.⁵⁰

Tingkat, nilai dan *public significance* dari informasi merupakan tiga konsep yang perlu dipahami oleh pustakawan supaya sistem pelayanan bisa berfungsi dengan efektif dan papan tombol ini bisa dipahami apabila unsur-unsur informasi yang tiga ini dipahami. Kesadaran pustakawan akan tugas-tugasnya yang seperti itu akan sangat baik bila dikaitkan dengan perkembangan informasi yang semakin kompleks.⁵¹

Khusus untuk perpustakaan umum atau perpustakaan yang bertugas untuk melayani masyarakat umum, masalah manajemen informasi dengan menganut pola sistem pelayanan seperti ini, perlu disadari kepentingannya. Hal ini terutama sekali karena jenis perpustakaan ini mengemban misi pelayanan informasi berskala makro maupun mikro. Informasi dari atas ke bawah dan informasi yang

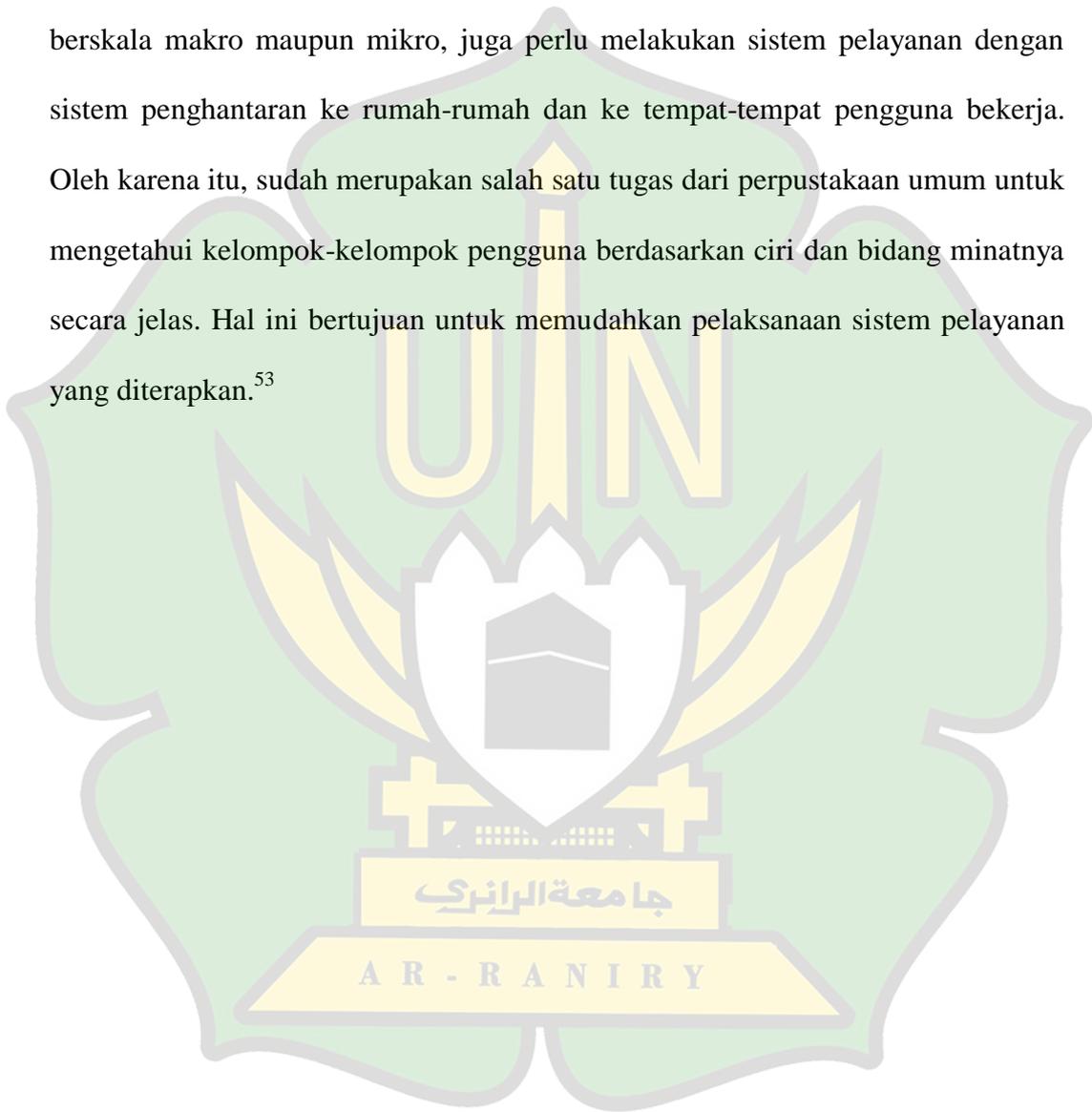
⁴⁹ Pawit M. Yusup, *Ilmu Informasi, Komunikasi dan Kepustakaan ...* hal. 198

⁵⁰ Pawit M. Yusup, *Ilmu Informasi, Komunikasi dan Kepustakaan ...* hal. 198

⁵¹ Pawit M. Yusup, *Ilmu Informasi, Komunikasi dan Kepustakaan ...* hal. 199

bergerak disekitar lingkungan bidang minat secara terbataspun banyak dikelola oleh perpustakaan umum.⁵²

Perpustakaan umum di samping melayani pengguna akan informasi yang berskala makro maupun mikro, juga perlu melakukan sistem pelayanan dengan sistem penghantaran ke rumah-rumah dan ke tempat-tempat pengguna bekerja. Oleh karena itu, sudah merupakan salah satu tugas dari perpustakaan umum untuk mengetahui kelompok-kelompok pengguna berdasarkan ciri dan bidang minatnya secara jelas. Hal ini bertujuan untuk memudahkan pelaksanaan sistem pelayanan yang diterapkan.⁵³



⁵²Pawit M. Yusup, *Ilmu Informasi, Komunikasi dan Kepustakaan ...* hal. 199

⁵³Pawit M. Yusup, *Ilmu Informasi, Komunikasi dan Kepustakaan ...* hal. 199

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif (*descriptive research*). Penelitian deskriptif adalah penelitian yang diharapkan untuk memberi gejala-gejala, fakta-fakta, atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.⁵⁴ Menurut Suharsimi Arikunto mengartikan bahwa deskriptif analisis adalah sebagai suatu penelitian yang mengumpulkan data dari lapangan dan menganalisa sarta menarik kesimpulan dari data tersebut.⁵⁵

Penelitian ini langsung mengamati kelapangan untuk mengambil informasi yang sedang berlangsung berupa data dan wawancara langsung dengan responden. Menurut Abdurrahman Fathoni penelitian lapangan (*field research*) adalah suatu penyelidikan yang dilakukan dilapangan atau lokasi penelitian, suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk menyelidiki gejala objek yang terjadi di lokasi tersebut, yang dilakukan juga untuk menyusun laporan ilmiah dengan menggunakan metode deskriptif analisis.⁵⁶

Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian kualitatif bertujuan untuk meneliti keadaan yang berlangsung pada saat ini yang berhubungan dengan sistem layanan informasi manajemen Perpustakaan UIN Ar-Raniry dalam melayani mahasiswa.

⁵⁴ Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, Cet. 3 (Jakarta: PT Bumi Aksa, 2009), hal. 47

⁵⁵ Suharsimi Arikanto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hal. 106

⁵⁶ Abdurrahman Fathoni, *Metode Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, Cet 1 (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 96

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini diadakan di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, yaitu di Perpustakaan UIN Ar-Raniry tetapi dikhususkan tentang sistem layanan informasi manajemen Perpustakaan UIN Ar-Raniry dalam melayani mahasiswa.

C. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang valid terhadap suatu penelitian maka teknik pengumpulan data sangat membantu dan menentukan kualitas dari penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.⁵⁷ Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan dan pencatatan ini dilakukan terhadap objek di tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa.⁵⁸

Observasi dilakukan di Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh dengan mengamati secara langsung terhadap sistem pelayanan manajemen perpustakaan dalam melayani mahasiswa.

⁵⁷ Kaent Jaranigrat, *Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia, 1997), hal. 32

⁵⁸ Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Pendidikan*,... hal. 173.

2. Wawancara

Wawancara adalah pertukaran percakapan dengan tatap muka dimana seseorang memperoleh informasi dari yang lain.⁵⁹ Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat di kontruksikan dalam suatu topik tertentu.⁶⁰

Peneliti melakukan wawancara dengan kepala perpustakaan (tetapi pada saat itu kepala perpustakaan tidak ada ditempat, jadi diwakili oleh Ibu Yusrawati) dan 5 orang pegawai perpustakaan tentang sistem pelayanan manajemen perpustakaan dalam melayani mahasiswa. Hasil wawancara tersebut merupakan jawaban dari responden berupa informasi dari permasalahan yang diteliti.

3. Dokumentasi

Dokumen adalah rekaman peristiwa yang lebih dekat percakapan, menyangkut persoalan pribadi, dan memerlukan interpretasi yang berhubungan sangat dekat dengan konteks rekaman peristiwa tersebut.⁶¹ Dokumentasi yaitu suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data tertulis mengenai hal-hal atau yang berupa catatan, traskip, buku, surat kabar, majalah, dan agenda yang berkaitan dengan objek penelitian.⁶²

D. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif menurut Bognan & Biklen sebagaimana dikutip Moleong, adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola,

⁵⁹ James Ablack dan Dean J. Champion, *Metode dan Masalah Penelitian Sosial*, Cet 4 (Bandung: PT Refika Aditama, 2009), hal. 306

⁶⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 231

⁶¹ Burhan Bugil, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), hal. 130

⁶² Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, ... hal. 123

mensintesisikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa langkah awal dari analisis data adalah mengumpulkan data yang ada, menyusun secara sistematis, kemudian mempresentasikan hasil penelitiannya kepada orang lain.⁶³

Untuk mengumpulkan seluruh data kualitatif yang berhubungan dengan sistem layanan informasi manajemen Perpustakaan UIN Ar-Raniry dalam melayani mahasiswa. Peneliti harus mempunyai beberapa langkah dan petunjuk dalam pengolahan data seperti, reduksi data yakni data yang di kumpul kemudian diolah bertujuan untuk mengetahui informasi dari proses penelitian, kemudian display data yakni menyajikan data dan membuat rangkuman dan menarik kesimpulan, membuat kesimpulan dari data-data yang telah dikumpulkan dari hasil wawancara dan observasi.

Langkah-langkah analisis data kualitatif yang digunakan oleh peneliti antara lain adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema beserta polanya dan membuang yang tidak perlu. Reduksi data bisa dilakukan dengan jalan abstraksi, abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada dalam data penelitian. Tujuan

⁶³ Moleong, Lexy, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2007), hal. 3

reduksi data ini adalah untuk menyederhanakan data yang diperoleh selama penggalan data dilapangan. ⁶⁴

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Langkah ini dilakukan dengan menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Pada tahap ini peneliti berupaya mengklasifikasikan dan menyajikan data sesuai dengan pokok permasalahan. ⁶⁵

3. Kesimpulan atau Verifikasi

Kesimpulan atau verifikasi adalah tahap akhir dalam proses analisis data. Pada bagian ini peneliti mengutarakan kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan. Penarikan kesimpulan bisa dilakukan dengan jalan membandingkan kesesuaian pernyataan dari subjek penelitian dengan makna yang terkandung dengan konsep-konsep dasar dalam penelitian tersebut. ⁶⁶

Tahap-tahap di atas terutama tahap reduksi dan penyajian data, tidak melulu terjadi secara beriringan. Akan tetapi setelah dilakukan penyajian data juga membutuhkan reduksi data lagi sebelum ditarik sebuah kesimpulan. Tahapan di atas bagi penulis tidak termasuk pada metode analisis data tetapi masuk kepada strategi analisis data.

⁶⁴ Moleong, Lexy, *Metode Penelitian Kualitatif ...* hal.5

⁶⁵ Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, (Jakarta: Erlangga, 2009), hal. 151

⁶⁶ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2011), hal 355.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Singkat

Perubahan status kelembagaan dari IAIN Ar-Raniry menjadi UIN Ar-Raniry telah memberi dampak yang meluas dalam penataan kelembagaan yang ada di UIN Ar-Raniry. UPT Perpustakaan sebagai salah satu unit yang mendukung tercapai dan terlaksananya visi dan misi UIN Ar-Raniry tidak dapat menghindari dampak tersebut. UPT Perpustakaan bahkan boleh dikatakan unit yang paling berdampak karena harus menyesuaikan koleksi dan layanannya kepada pemustaka. Koleksi yang selama ini hanya lebih terfokus pada aspek keagamaan mengharuskan pengadaan yang meliputi semua kurikulum yang dikembangkan UIN Ar-Raniry. Disinilah tantangan yang dihadapi UPT Perpustakaan karena penyesuaian dirinya tidak terlepas dari kebijakan UIN Ar-Raniry. UPT Perpustakaan tidak dapat beradaptasi sendiri karena kebijakan anggaran ada pada UIN Ar-Raniry sebagai lembaga induknya.

UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry berdiri pada tanggal 02 September 1960. Pada awalnya, perpustakaan ini merupakan perpustakaan Fakultas Syari'ah yang merupakan fakultas cabang UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan SK Menteri Agama RI NO. 40 tahun 1960, yang berlokasi di salah satu ruang lantai II kompleks Fakultas Ekonomi Universitas Syiah Kuala milik daerah Aceh. Pada tanggal 05 oktober 1963, perpustakaan Fakultas Syari'ah berubah nama menjadi perpustakaan IAIN Ar-Raniry bersamaan dengan berubahnya nama Fakultas Syari'ah Menjadi IAIN Jami'ah Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh. Tahun 1975,

perpustakaan ini berubah nama menjadi Perpustakaan Induk IAIN Ar-Raniry di tahun 1994.

Perpustakaan Induk pun berubah nama menjadi UPT. Perpustakaan. Dengan keluarnya peraturan Menteri Agama (Indonesia yang baru, tahun 2013 UPT. Perpustakaan berubah nama menjadi Pusat Perpustakaan. Pada November 2014, pusat perpustakaan berubah kembali menjadi UPT. Perpustakaan, dengan keluarnya PMA RI tahun 2014 tentang ORTAKER UIN Ar-Raniry.⁶⁷

2. Visi Dan Misi

a. Visi

UPT.Perpustakaan UIN Ar-Raniry “Menjadi Sebagai Pusat Informasi Ilmu Keislaman,Sains dan Teknologi yang menunjang Thi Dharma Perguruan Tinggi UIN Ar-Raniry : Pengajaran,Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat ”.

b. Misi

- 1) Mendukung fungsi pendidikan,pengajaran,pengabdian masyarakat dengan mengidentifikasi, seleksi, mengumpulkan, mengadakan, dan mengolah bahan pustaka dengan menggunakan faktor relevansi, ketersediaan, kemuktakhiran dan kelestarian koleksi.
- 2) Menyediakan pelayanan dan penelusuran informasi perpustakaan secara efektif dan efesien dengan memanfaatkan teknologi informasi.
- 3) Membangun *resource sharing* dan jaringan perpustakaan baik *local*,*regional*, nasional dan internasional.
- 4) Menyediakan koleksi digital, khususnya *local contents*, berbasis web sehingga dapat diakses secara online.

⁶⁷ Lembaran Profil Dari Sejarah Singkat UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry tahun 2014

5) Merencanakan, mempromosikan, mengimplementasikan dan mengevaluasi kegiatan perpustakaan dalam rangka proses penyelenggaraan Thi Dharma Perguruan Tinggi UIN Ar-Raniry.⁶⁸

B. Kepemimpinan UPT UIN Ar-Raniry Dari Tahun 1960-2018.

Sepanjang sejarah berdirinya UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry, perpustakaan telah dipimpin oleh 10 orang kepala perpustakaan, berikut nama-nama yang pernah dan sedang menjabat sebagai kepala UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:⁶⁹

Tabel 4.1
Nama-Nama Pimpinan UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry

No	Nama Kepala Perpustakaan	Tahun	Keterangan/Status
1	Abdul Arif	1960-1965	Perpustakaan Fak. Syari'ah
2	Drs. Said Mahmudd AR	1965-1969	Perpustakaan Induk
3	Drs. M. Yacob Syamaun	1970-1974	Perpustakaan Induk
4	Drs. Halimah Ismail	1974-1979	Perpustakaan Induk
5	Drs.Fauzi Mahmud	1979-2002	Perpustakaan Induk s/d UPT Perpustakaan
6	Drs. Sulaiman Ibrahim	2003-2006	UPT. Perpustakaan
7	Drs. Cut Maryam Idris	2007-2008	UPT. Perpustakaan
8	Drs. Zulkarnaen Idham	2009-2010	UPT. Perpustakaan
9	Abdul Manar, S. Ag,SIP.,M. Hum	2011-2016	Pusat Perpustakaan, November 2014 berubah sebutan menjadi UPT. Perpustakaan
10	Drs. Khatib A. Latief, M. LIS	2016 -	UPT. Perpustakaan

Sumber: Dokumentasi UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry, Tahun 2016

⁶⁸ Dokumentasi UPT.Perpustakaan UIN Ar-Raniry Tahun 2015

⁶⁹ Lembaran Profil Dari Sejarah Singkat UPT. Perpustakaan UIN Ar -Raniry Tahun 2014

C. Undang-Undang Penyelenggaraan Perpustakaan

Salah satu sarana dalam menunjang proses belajar mengajar adalah perpustakaan, setiap peserta didik dalam menunjang keberhasilan pendidikan, informasi tentang ilmu pengetahuan sangatlah diperlukan perpustakaan sebagai penyedia informasi berkewajiban dalam menunjang keberhasilan pendidikan. Dalam Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 Pasal 23, ditetapkan bahwa, “Setiap lembaga pendidikan harus menyediakan perpustakaan yang memenuhi standar nasional yang memperhatikan standar nasional pendidikan”. Terdapat beberapa ketentuan dalam penyelenggaraan perpustakaan perguruan tinggi menurut Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 Pasal 24 yaitu:

1. Setiap perguruan tinggi menyelenggarakan perpustakaan yang memenuhi standar nasional perpustakaan dengan memperhatikan standar nasional pendidikan (ayat 1).
2. Perpustakaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) memiliki koleksi, baik jumlah judul maupun jumlah eksemplarnya, yang mencukupi untuk mendukung pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat (ayat 2).
3. Perpustakaan perguruan tinggi mengembangkan layanan perpustakaan berbasis teknologi informasi dan komunikasi (ayat 3).
4. Setiap perguruan tinggi mengalokasikan dana untuk pengembangan perpustakaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan guna memenuhi standar nasional pendidikan dan standar nasional perpustakaan (ayat 4).

D. Sistem Layanan Informasi Manajemen di Perpustakaan UIN Ar-Raniry

1. Sifat-Sifat Sistem di Pustaka UIN Ar-Raniry

Adapun sifat-sifat sistem yang ada di perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh adalah sebagai berikut:

a) Keterpaduan dan Ketergantungan

Sistem mempunyai kecenderungan saling melekatkan satu sama lain, terutama kepada sistem yang lebih tinggi dalam lingkungannya. Artinya suatu sistem sebagian besar menjadi bagian dari sistem yang lebih besar. Dengan demikian, sistem memiliki sifat bertingkat. Perpustakaan UIN Ar-Raniry sebagai institusi yang berperan mengumpulkan, mengolah dan menyebarkan informasi kepada mahasiswa atau pengunjung harus aktif dan inovatif dalam memberikan dan menciptakan program layanan untuk membantu masyarakat pengguna. Salah satu usaha pustakawan dalam menciptakan layanan yang terbaik adalah dengan menyediakan perpustakaan elektronik atau disebut juga dengan perpustakaan digital.

Perpustakaan digital (*Digital Library*) adalah perpustakaan yang mempunyai koleksi buku sebagian besar dalam bentuk format digital dan yang bisa diakses dengan komputer. Perpustakaan digital juga merupakan perpustakaan modern yang sudah menggunakan sistem otomatis dalam operasionalnya serta mempunyai koleksi bahan pustaka sebahagian besar dalam bentuk format digital yang disimpan dalam arsitektur komputerisasi dan bisa diakses melalui komputer. Dalam pengelolaan perpustakaan digital indikator yang diperlukan adalah koneksitas yang lancar,

pemustaka merupakan aset terbesar bagi pengembangan perpustakaan, perpustakaan tanpa adanya pemustaka tentu perpustakaan tidak akan ada artinya.⁷⁰

b) Hierarkis

Perkembangan teknologi yang begitu cepat telah mempengaruhi segala aspek kehidupan termasuk juga UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry. Kecepatan memperoleh informasi juga salah satu ciri kehidupan saat ini, mahasiswa telah jamak mengenal istilah *browsing, chatting, mailist, social networking*, yang kesemuanya telah menjelma menjadi media standar yang harus ada untuk mendapatkan informasi. Abad informasi dengan metode *one klik* menjadi keseharian masyarakat dimanapun dan kapanpun. Pustakawan perpustakaan perguruan tinggi dalam memajukan pelayanannya kepada civitas akademika sudah sepatutnya harus berpikir dan berusaha supaya perpustakaan tidak ditinggal pergi oleh penggunanya yang diakibatkan oleh kemajuan teknologi informasi.

UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry kedepannya juga akan menggunakan metode *one klik*, dimana metode tersebut berupa SIMPUS, yang metode ini telah mencakup keseluruhan kebutuhan mahasiswa, akan mempermudah mahasiswa, karena metode SIMPUS ini didalamnya sudah tercakup semua kebutuhan yang dicari oleh mahasiswa.⁷¹

⁷⁰ Hasil wawancara dengan Ibu Nurhabibah, pada tanggal 17 September 2018

⁷¹ Hasil wawancara dengan Ibu Nurhabibah, pada tanggal 17 September 2018

c) Mengendalikan dan Mengatur Diri

Suatu sistem pada umumnya dipandang sebagai organisasi yang mempunyai tujuan. Tujuan itulah yang digunakan untuk mengontrol kegiatan-kegiatannya, serta mengatur perilaku-perilakunya dalam mencapai tujuan-tujuan tersebut. Adapun sistem informasi Perpustakaan UIN Ar-Raniry dalam mengontrol kegiatan-kegiatan, contohnya jumlah pemustaka, untuk mengetahui berapa orang yang datang mengunjungi pustaka tersebut maka ada sistem statistik, dimana di mesin statistik tersebut nampak jelas berapa jumlah mahasiswa yang mengunjungi pustaka. Statistic pengunjung, yang berada di pintu masuk pustaka, yang bertujuan untuk mengetahui seberapa banyak data pengunjung, yang terdeteksi dari jurusan.⁷²

d) Saling Berhubungan Dengan Lingkungan

Sistem terbuka selalu berinteraksi dengan lingkungan sekitar. Ia mengambil, mengadopsi dan juga menerima *input* dan *output* yang datang dari lingkungan sekitar. UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry realitas di lapangan UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry masih kurang eksis dan kurang diminati civitas akademika. Hal ini disebabkan perpustakaan masih belum mampu menyediakan kebutuhan informasi pemustakanya disamping layanan yang masih kurang baik serta fasilitas lain yang belum membuat pemustaka merasa nyaman berada di perpustakaan. Oleh karena itu, adanya suatu rencana pengembangan yang baik menjadi suatu

⁷² Hasil wawancara dengan Ibu Nurhabibah, pada tanggal 17 September 2018

keniscayaan demi meningkatkan kebutuhan informasi para pemustaka dan meningkatkan mutu pendidikan tinggi di Indonesia pada umumnya dan pendidikan di UIN Ar-Raniry pada khususnya agar dapat menghasilkan output yang berdaya saing tinggi menuju *world class university library*.⁷³

e) Keseimbangan

Untuk tujuan mempertahankan kelangsungan kehidupannya, biasanya sistem mempertahankan keseimbangannya dengan lingkungan luar serta sesuai dengan tuntutan keadaan. Keseimbangan di sini berupaya tetap dalam kondisi stabil. Upaya UPT perpustakaan UIN Ar-Raniry dalam mempertahankan fungsinya sebagai tempat yang sangat berkontribusi bagi mahasiswa adalah dengan cara pustakawan dalam melayani mahasiswa adalah, para pustakawan harus memberikan pelayanan yang prima, dan mampu memberikan informasi kepada mahasiswa sesuai dengan bagian-bagian yang dibutuhkan, adapun bagian-bagian pelayanan yang diberikan adalah :

- 1) Adm, jika mahasiswa ingin membuat kartu pustaka, kartu bebas pustaka bisa menjumpai KTU.
- 2) Pengadaan, yaitu tempat pengadaan buku.
- 3) Pengolahan, setelah buku diadakan maka buku tersebut akan diolah kembali, dan ditempatkan sesuai bagian-bagiannya.
- 4) Sirkulasi, tempat peminjaman dan pengembalian buku.

⁷³ Hasil wawancara dengan Ibu Yusrawati, pada tanggal 13 September 2018

5) Referensi, tempat mahasiswa mencari buku yang dibutuhkan.⁷⁴

f) Berubah dan Mampu Menyesuaikan Diri Sesuai Dengan Keadaan

Karena sistem berada dalam lingkungan yang dinamis, maka ia harus dapat menyesuaikan diri dengan perubahan yang ada. Di samping suatu sistem harus seimbang dan stabil, namun ia harus mampu menyesuaikan diri dengan perubahan kondisi lingkungan yang dinamis. Kebutuhan yang di cari oleh mahasiswa sesuai dengan sistem informasi yang digunakan, kedepan pustaka UIN Ar-Raniry berencana membuat sistem layanan informasi berupa SIMPUS yang didalamnya sudah tercakup semua kebutuhan yang dicari oleh mahasiswa.⁷⁵

1) Di pustaka UIN Ar-Raniry memiliki beberapa sistem informasi, di mana sistem tersebut masih terpisah-pisah (belum terintegrasi antara satu sistem dengan sistem lainnya),

2) Sistem Informasi Buku, sering disebut OPAC (*Online Public Acces Catalog*), yang dibuat dengan SLIMS (*Senayan Library Manajemen Sistem*) bawaan dari perpunas.

3) Karya Ilmiah , nama sistem informasinya Repository⁷⁶

⁷⁴ Hasil wawancara dengan Ibu Yusrawati, pada tanggal 17 September 2018

⁷⁵ Hasil wawancara dengan Bapak Muhammad Iqbal, pada tanggal 19 September 2018

⁷⁶ Hasil wawancara dengan Bapak Muhammad Iqbal, pada tanggal 19 September 2018

2. Sistem Manajemen Perpustakaan

Untuk mengelola sebuah perpustakaan diperlukan kemampuan manajemen yang baik, agar arah kegiatan sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Kemampuan manajemen itu juga diperlukan untuk menjaga keseimbangan tujuan-tujuan yang berbeda dan mampu dilaksanakan secara efektif dan efisien. Pengetahuan dasar dalam mengelola perpustakaan agar berjalan dengan baik adalah ilmu manajemen, karena manajemen sangat diperlukan dalam berbagai kehidupan untuk mengatur langkah-langkah yang harus dilaksanakan oleh seluruh elemen dalam suatu perpustakaan. Ada Beberapa ulasan dalam mengelola manajemen Perpustakaan UIN Ar-Raniry yaitu ⁷⁷:

a. Perencanaan

Penyusunan Renstra melibatkan semua staf dan pustakawan di UPT Perpustakaan, pustakawan pada fakultas-fakultas dalam lingkungan UIN Ar-Raniry serta Pimpinan UIN Ar-Raniry yang terkait dengan UPT Perpustakaan. Konsep dasar penyusunan Renstra UPT Perpustakaan 2016-2019 adalah nilai dasar yang tercantum dalam Rencana Strategis UIN Ar-Raniry 2015-2019, yaitu nilai keilmuan yang mengacu pada nilai-nilai dasar universal yang menjadi roh penyelenggaraan perpustakaan, yaitu tiga nilai ini menjadi nilai dasar pengembangan UPT Perpustakaan ke depan dan ini terintegrasi dalam semua aktivitas UPT Perpustakaan.

⁷⁷ Hasil wawancara dengan Ibu Siti Maghfirah, pada tanggal 20 September 2018

Pengadaan koleksi harus mengacu bahwa perpustakaan berkembang secara terus menerus dan semua koleksinya harus *Open Access*.⁷⁸

Adapun perencanaan UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry adalah :

- 1) Terciptanya relevansi antara koleksi perpustakaan dengan kebutuhan pemustaka
- 2) Tersedianya semua lokal konten dalam repositori institusi
- 3) Tercapainya pelayanan prima yang memenuhi standar pelayanan minimum
- 4) Terwujudnya standarisasi sistemotomasi perpustakaan
- 5) Tercapainya kompetensi pustakawan yang tersertifikasi
- 6) Tercapainya akreditasi perpustakaan yang memenuhi standar total *quality* manajemen.⁷⁹

b. Anggaran

Perpustakaan merupakan lembaga yang kegiatannya semata-mata untuk kepentingan sosial menunjang kegiatan belajar mengajar, bukan untuk mencari keuntungan, barang merupakan unit yang selalu mengeluarkan uang bukan unit yang menghasilkan uang. Begitu juga dengan UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry dalam melayani mahasiswa, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry sama sekali tidak memberatkan mahasiswa dalam proses belajar, tetapi UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry hanya memberi sanksi berupa denda Rp.500 perhari persatu buku yang jika buku tersebut terlambat pengembaliannya.⁸⁰

⁷⁸Renstra UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Tahun 2013

⁷⁹ Renstra UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Tahun 2013

⁸⁰ Hasil wawancara dengan Ibu Siti Maghfirah, pada tanggal 20 September 2018

c. Pengorganisasian

Mengkoordinir sumberdaya manusia dan kelengkapannya, termasuk menyusun struktur dan pembagian kerja untuk melaksanakan program yang telah ditetapkan. Sumber-sumber organisasi meliputi sumber daya manusia, bahan, peralatan modal, teknologi dan informasi yang dibutuhkan dalam proses untuk mencapai tujuan tersebut. Upaya pustakawan dalam melayani mahasiswa adalah, para pustakawan harus memberikan pelayanan yang prima, dan mampu memberikan informasi kepada mahasiswa sesuai dengan bagian-bagian yang dibutuhkan, misalnya mahasiswa ingin menanyakan bagaimana sistem peminjaman buku, hal tersebut bisa ditanyakan langsung ke bagian sirkulasi, dan jika mahasiswa ingin membuat kartu pustaka, bisa menanyakan langsung ke bagian KTU. Jadi apapun yang dibutuhkan oleh mahasiswa itu sudah tertata dengan baik, sesuai dengan bagian-bagiannya.⁸¹

d. Pengarahan

Hingga saat sekarang tugas perpustakaan memberikan arahan yang baik sesuai dengan yang dibutuhkan mahasiswa, peran petugas sangat penting dalam mengatur ketertiban mahasiswa saat berada di ruang perpustakaan, contohnya jika ada mahasiswa yang meletakkan buku tidak sesuai dengan tempatnya maka para petugas akan memberi arahan untuk meletakkan buku yang sesuai dengan tempatnya.⁸²

⁸¹ Hasil wawancara dengan Ibu Siti Maghfirah, pada tanggal 20 September 2018

⁸² Hasil wawancara dengan Ibu Maryana, pada tanggal 21 September 2018

e. Pengawasan

Menjamin agar UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry mencapai pada tujuannya serta mengendalikan kegiatan agar berjalan sesuai dengan rencana dan melakukan koreksi yang diperlukan dalam organisasi. Fungsi pengawasan juga sangat berpengaruh terhadap kenyamanan mahasiswa, *security* juga sangat memberikan dampak positif terhadap keamanan perpustakaan, *security* akan menegur jika ada mahasiswa yang membawa jaket dan tas ke dalam perpustakaan, hal ini bertujuan untuk menghindari kejadian-kejadian yang tidak diharapkan.

Mahasiswa juga berhak memberikan saran kepada petugas, perpustakaan UIN Ar-Raniry juga menyediakan kotak saran, dimana kotak saran tersebut akan di buka seminggu sekali dan akan di pajang di dinding, dari saran mahasiswa tersebut maka para petugas perpustakaan UIN Ar-Raniry dapat mengetahui apa yang perlu diperbaiki, sehingga kinerja yang dihasilkan akan jauh lebih baik.⁸³

e. Wewenang dan Tanggung Jawab

Sejauh ini para petugas perpustakaan UIN Ar-Raniry sudah menjalankan tanggung jawabnya masing-masing dalam melayani mahasiswa, jika ada petugas yang tidak mampu dan tidak hadir pada saat jam kerja, maka petugas lain akan mengisi atau membantu untuk menyelesaikan tugasnya, semua ini semata-mata hanya bertujuan untuk memberikan pelayanan yang terbaik untuk pengunjung/mahasiswa.⁸⁴

⁸³ Hasil wawancara dengan Ibu Maryana, pada tanggal 21 September 2018

⁸⁴ Hasil wawancara dengan Ibu Maryana, pada tanggal 21 September 2018

f. Pengolahan Bahan Pustaka

Adapun pengolahan bahan pustaka di UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh adalah :

- 1) Pengadaan, yaitu tempat pengadaan buku.
- 2) Pengolahan, Setelah buku diadakan maka buku tersebut akan di olah kembali, dan ditempatkan sesuai bagian-bagiannya.
- 3) Sirkulasi, tempat peminjaman dan pengembalian buku.
- 4) Referensi, tempat mahasiswa mencari buku yang dibutuhkan.

Bagi mahasiswa yang belum tahu dimana bagian-bagian tempat buku, bisa ditanyakan ke petugas yang bersangkutan.⁸⁵

g. Klasifikasi

Koleksi buku di UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh adalah :

- 1) Koleksi dalam bidang subjek Agama Islam yang memiliki jumlah memadai, ditambah dengan koleksi umum.
- 2) Koleksi deposit tahun, serta buku hasil karya dosen UIN Ar-Raniry yang diserahkan oleh penulis buku ke perpustakaan, ditambah lagi dengan laporan hasil penelitian dosen yang diserahkan ke perpustakaan setiap melakukan penelitian.
- 3) Adanya penambahan koleksi secara rutin setiap tahun baik subjek Agama Islam maupun subjek umum.

⁸⁵ Hasil wawancara dengan Ibu Maryana, pada tanggal 21 September 2018

- 4) Memiliki sejumlah koleksi dalam bentuk CD-ROM, khususnya untuk subjek Agama Islam dalam bidang kajian Al-Qur'an dan Hadits, serta koleksi digital kitab-kitab Arab, seperti Maktabah Syamilah.
- 5) Memiliki sejumlah majalah ilmiah yang diperoleh dari sumbangan rutin setiap kali terbit dari organisasi profesi, organisasi Islam dalam negeri, terutama kajian keislaman.
- 6) Memiliki sejumlah kitab Bahasa Arab yang ditulis oleh pakar dalam bidang keislaman yang layak dijadikan sumber rujukan.
- 7) Semua data koleksi sudah dimasukkan ke dalam database perpustakaan.⁸⁶

Mengenai tentang kualitas layanan di Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh dalam melayani mahasiswa terbukti dengan beberapa hal ini :

- a) Ketersediaan informasi, lengkapnya sarana informasi yang disediakan perpustakaan ini bervariasi, sesuai dengan kebutuhan masing-masing mahasiswa.
- b) Kemudahan dalam mengakses informasi, mudahnya mendapatkan informasi yang dibutuhkan seperti tersedianya sarana penelusuran yang baik, contohnya katalog online.
- c) Kelengkapan informasi, informasi yang disediakan di perpustakaan UIN Ar-Raniry cukup lengkap dengan berbagai variasi jenis bahan, baik itu dari segi sistem ataupun dari kelengkapan buku.

⁸⁶ Hasil wawancara dengan Ibu Marlina, pada tanggal 22 September 2018

d) Kelayakan sumber informasi, koleksi dan sumber informasi yang disediakan oleh Perpustakaan UIN Ar-Raniry dalam melayani mahasiswa sudah membrikan informasi yang layak untuk dijadikan referensi dan informasi yang *up date*, misalnya tersedianya buku-buku edisi terbaru.

e) Ketetapan waktu, bagi mahasiswa yang hendak mencari referensi tidak membutuhkan waktu yang lama dalam penelusuran informasi, sehingga informasi yang dibutuhkan oleh mahasiswa dapat ditemukan dengan cepat dan tepat.⁸⁷

3. Sistem Informasi Manajemen dalam Melayani Mahasiswa

Sistem informasi diartikan secara teknis sebagai seperangkat komponen yang saling terkait dalam pengumpulan, memproses, menyimpan, dan mendistribusikan suatu informasi agar mendukung dalam pengambilan keputusan dan pengendalian di dalam suatu organisasi (Laudon, 2014). Sehingga bisa dibilang bahwa sistem informasi merupakan suatu sistem yang bisa mengolah data dengan baik mulai dari yang sederhana hingga yang kompleks dan dijadikan sebuah informasi agar bisa dimanfaatkan dalam pengambilan keputusan dalam suatu organisasi.

Sistem pelayanan UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry menggunakan pelayanan terbuka di rak tanpa harus melalui petugas. Untuk pelayanan karya ilmiah menggunakan sistem pelayanan tertutup

⁸⁷ Hasil wawancara dengan Ibu Marlini, pada tanggal 24 September 2018

koleksi karya ilmiah, kecuali membaca di tempat. Jenis-jenis layanan yang ada di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry antara lain:⁸⁸

- a. Layanan Loker
- b. Layanan *Check In*
- c. Layanan Fotocopy
- d. Layanan Sirkulasi
- e. Layanan Referensi
- f. Layanan Audio Visual merupakan layanan yang menyediakan koleksi audio visual terdiri dari CD/MP3 dan VCD/DVD.
- g. Layanan *Local Content* merupakan layanan hasil laporan kerja D3, Skripsi, Tesis, Disertasi dan Laporan penelitian.
- h. Layanan Internet
- i. Layanan Konsultasi Karya Ilmiah
- j. Layanan *Self Study Room*, merupakan layanan ruang baca mandiri, dikhususkan bagi mahasiswa atau dosen yang sedang melakukan/menyelesaikan karya tulis ilmiah/penelitian.⁸⁹

Dalam pengelolaan sistem di perpustakaan UIN Ar-Raniry ada dua metode, yaitu sistem terbuka dan sistem tertutup, adapun perbedaan antara dua sistem tersebut adalah :

⁸⁸ Hasil wawancara dengan Ibu Nurhabibah, pada tanggal 17 September 2018

⁸⁹ Hasil wawancara dengan Ibu Nurhabibah, pada tanggal 17 September 2018

Tabel 4.2 Perbandingan Sistem Terbuka dan Sistem Tertutup

Komponen Perbandingan	Sistem Pelayanan Terbuka	Sistem Pelayanan Tertutup
Pelaksanaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemakaian langsung mencari buku di rak sendiri atau melalui kotak file katalog. 2. Buku ditemukan segera dibaca di ruang baca. 3. Buku ditemukan untuk dipinjam dibawa ke petugas untuk dicatat. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. pemakai harus mencari lewat kotak file katalog. 2. Pemakai mencatat nama buku dan kode buku. 3. Pemakai memberikan nama buku kepada petugas perpustakaan. 4. Petugas mencarikan ke rak, menemukan buku lalu menyerahkan kepada pemakai.
Kelebihannya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemakaian condong mengembalikan semuanya. 2. Sering banyak buku hilang. 3. Perlu pengawasan ekstra ketat. 4. Tidak semua pengunjung paham benar mencari buku di rak, apalagi bila koleksi sudah banyak. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemakai tidak bebas. 2. Tidak semua pemakai pengunjung perpustakaan paham benar tentang teknik mencari melalui katalog. 3. Katalog cepat rusak. buku yang tidak begitu populer biasanya abadi di rak tak disentuh

Sistem tertutup dapat dirumuskan sebagai suatu sistem yang dapat berdiri sendiri atau yang serba lengkap. Sistem ini tidak mengadakan bahan, informasi, atau tenaga dengan lingkungannya. Sedangkan sistem terbuka mengadakan pertukaran informasi, bahan, atau tenaga dengan lingkungannya. Pertukaran itu dapat mengandung masukan acak dan tidak ditentukan.

E. Upaya Perpustakaan UIN Ar-Raniry Dalam Melayani Mahasiswa

Suatu pelayanan akan terbentuk karena adanya proses pemberian layanan tertentu dari pihak penyedia layanan kepada pihak yang dilayani.

Layanan dapat terjadi antara : seorang dengan seorang, seorang dengan kelompok, kelompok dengan seorang, atau orang-orang dalam organisasi.

Ada tiga hal penting yang harus ada dalam proses layanan, yaitu:

1. Penyedia layanan

Penyedia layanan adalah pihak yang dapat memberikan suatu layanan tertentu kepada konsumen, baik berupa layanan dalam bentuk penyediaan dan penyerahan barang atau jasa-jasa.

2. Penerima layanan

Penerima layanan adalah mereka yang disebut sebagai konsumen atau pelanggan yang menerima layanan dari para penyedia layanan.

Penerima layanan yang populer disebut sebagai konsumen atau pelanggan dapat dibedakan menjadi dua kelompok, yaitu konsumen internal (*internal consumer*) atau pelanggan internal (*internal customer*), dan konsumen eksternal (*external consumer*) atau pelanggan eksternal (*external customer*).

3. Jenis layanan

Jenis layanan yang dapat diberikan oleh penyedia layanan kepada pihak yang membutuhkan layanan terdiri dari berbagai macam, antara lain berupa layanan yang berkaitan dengan :

- a) Pemberian jasa-jasa saja,
- b) Layanan yang berkaitan dengan penyediaan dan distribusi barang-barang saja, atau
- c) Layanan ganda yang berkaitan dengan kedua-duanya.

Adapun upaya yang dilakukan pustaka UIN Ar-Raniry dalam melayani mahasiswa adalah dengan cara melaksanakan strategi dan arah kebijakan pengembangan UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry dirumuskan berdasarkan visi misi, tujuan strategi UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry serta mengacu pada Renstra UIN Ar-Raniry. Strategi dan arah kebijakan ini disusun untuk memberikan arah dan pedoman bagi semua unsur di UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry yang terlibat dalam penyelenggaraan dan pengembangan UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry. Strategi pengembangan UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry antara lain adalah ⁹⁰:

1. Tersedianya semua lokal konten dalam repositori insitusi.

Mengembangkan aplikasi OJS :

- a. Peningkatan kerjasama dengan pihak lain untuk dapat mengindeks *Online Journal System*.
- b. Sosialisasi penggunaan dan pemanfaatan aplikasi OJS di setiap fakultas dan prodi.

Mengembangkan aplikasi KKI untuk laporan penelitian dan pengabdian masyarakat.

- a. Integrasi KKI dengan sistem informasi lembaga penelitian dan kepegawaian UIN Ar-Raniry.

⁹⁰ Hasil wawancara dengan Bapak Saifullah, pada tanggal 26 September 2018

- b. Sosialisasi penggunaan dan pemanfaatan aplikasi KKI
 - c. Mensosialisasi penggunaan dan pemanfaatan portal aplikasi
 - d. Sosialisasi penggunaan dan pemanfaatan portal aplikasi bagi mahasiswa baru.
2. Terciptanya relevansi antara koleksi perpustakaan dengan kebutuhan pemustaka. Menyediakan koleksi buku yang relevan dengan mata kuliah :
- a. Survey kebutuhan buku wajib yang digunakan pada mata kuliah
 - b. Pembuatan bibliografis dan indeks koleksi yang berhubungan dengan mata kuliah.
 - c. Sosialisasi dan promosi koleksi buku rujukan perpustakaan
 - d. Membuat desiderata koleksi rujukan

Menyediakan jurnal internasional, jurnal nasional terakreditasi dan majalah ilmiah populer yang sesuai untuk setiap program studi.

- a. Survey kebutuhan jurnal dan majalah ilmiah untuk setiap program studi.
- b. Trial akses dan evaluasi penggunaan e-journal
- c. Sosialisasi dan promosi jurnal internasional, jurnal nasional terakreditasi dan majalah ilmiah populer di perpustakaan.
- d. Pembuatan direktori *repository open access* dari berbagai lembaga.

Melakukan sosialisasi promosi dan pelatihan penggunaan terhadap OPAC, e-journal dan e-book.

- a. Melakukan sosialisasi penggunaan dan pemanfaatan OPAC

b. Melakukan sosialisasi pemanfaatan terhadap koleksi perpustakaan

3. Tercapainya pelayanan prima yang memenuhi standar pelayanan minimum. Meningkatkan *capacity building* yang lebih berkompeten dan profesional dalam bidang pelayanan.

a. Mengadakan seminar tentang pelayanan prima

b. Mengikuti pelatihan yang diadakan oleh perpusnas dan lembaga lain

c. Mengirimkan staf untuk magang di perpustakaan lain yang lebih maju.

Membuat standar pelayanan minimum.

a. Membuat *workshop* tentang standar pelayanan minimum.

b. Mengadakan *workshop* pelayanan mandiri

c. Mengadakan *user education*

d. Membuat materi audio visual untuk *education*

e. Mengirimkan staff untuk mengikuti pelatihan tentang kualitas pelayanan.

4. Terwujudnya standarisasi sistem otomasi perpustakaan

Mengintegrasikan sistem data mahasiswa antara pustaka dengan sistem akademik.

a. Penerapan pendaftaran anggota perpustakaan secara online

b. Penerapan validasi peminjaman dengan pembayaran uang kuliah dan status akademik.

c. Sistem pemberitahuan keterlambatan otomatis melalui email dan sms.

Mengintegrasikan sistem otomatis perpustakaan induk dengan perpustakaan fakultas dan prodi.

a. Membina penguatan manajemen perpustakaan fakultas dan prodi

b. Mengembangkan UIN Ar-Raniry Union Catalogue

Pengembangan lanjutan sistem otomatis perpustakaan

a. Mengembangkan aplikasi perpanjangan koleksi secara online

b. Mengembangkan sistem RFID

c. Mengembangkan sistem *bookdrop* untuk pengembalian koleksi secara mandiri.

5. Tercapainya kompetensi pustakawan yang tersertifikasi.

Meningkatkan kapasitas pustakawan untuk kesiapan sertifikasi

a. Pelatihan cluster pustakawan sesuai dengan kompetensi

b. Pelatihan pemantapan kompetensi pustakawan sesuai dengan cluster pilihan.

Meningkatkan kompetensi pustakawan.

a. Pelatihan penulisan karya ilmiah

b. Pelatihan metodologi penelitian

c. Pelatihan bahasa asing

d. Pelatihan *public speaking*

e. Seleksi pustakawan berprestasi tingkat UIN Ar-Raniry.

6. Tercapainya akreditasi perpustakaan yang memenuhi standar total *quality* manajemen.⁹¹

Menyiapkan dokumen mutu perpustakaan

- a. Melakukan survei evaluasi diri
- b. *Focus Group Discussion* dengan *Stake Holder*.
- c. Melakukan survei kepuasan pemustaka
- d. Melakukan survei kebijakan internal perpustakaan
- e. Membuat dokumen renstra, POB dan *worksheet intruction*.

Menyelenggarakan rapat kerja dan evaluasi tahunan

- a. Mengadakan evaluasi diri tahunan
- b. Melakukan *Focus Group Discussion* dengan *Stake Holder*.

Penguatan administrasi umum perkantoran.

- a. Mengadakan *training paper less office*
- b. Mengadakan *training* pembuatan surat dan arsip
- c. Mengadakan *training* akuntansi dan pengelolaan barang dan aset.

Dalam melayani mahasiswa juga dibutuhkan infra struktur yang memadai, adapun infra struktur yang akan disediakan antara lain adalah :

- a. Memiliki komputer dan meja komputer
- b. Kapasitas energi listrik yang cukup dan arus listrik normal
- c. Memiliki locker, toilet bagi pengunjung perpustakaan.
- d. Memiliki mesin foto copy.
- e. Memiliki sarana audio visual, TV plasma, DVD, Tape Recorder, Infocus+Screen.

⁹¹ Hasil wawancara dengan Bapak Saifullah, pada tanggal 26 September 2018.

- f. Memiliki kamera pengontrol perpustakaan.
- g. Memiliki pesawat telepon.
- h. Memiliki jaringan internet.
- i. Memiliki kendaraan operasional untuk membantu kelancaran aktifitas perpustakaan.
- j. Memiliki ruangan belajar/ruang baca khusus disediakan bagi dosen dan mahasiswa yang sedang menyelesaikan tugas akhir atau laporan penelitian.
- k. memiliki ruang baca yang luasnya memadai
- l. Memiliki jumlah perabot dan kualitasnya memadai.
- m. Memiliki catalog online public acces catalog.
- o. Jam buka layanan pada hari kerja PNS (Senin-Jumat).

Sama halnya dengan perpustakaan yang lain, perpustakaan UIN Ar-Raniry bertujuan untuk mempertemukan pembaca dengan bahan pustaka yang mereka minati, menyelenggarakan kegiatan yang membuat pembaca senang datang keperpustakaan, pengadaan bahan-bahan pustaka yang diinginkan pengguna sesuai dengan kebutuhan informasi.

Tujuan dari pelayanan perpustakaan UIN Ar-Raniry adalah untuk melayani mahasiswa/pengunjung memperoleh bahan perpustakaan yang mereka perlukan, agar pengguna mengetahui apa yang ada di perpustakaan maupun kegiatan-kegiatan perpustakaan yang lain, misalnya kegiatan promosi perpustakaan. Bahan pustaka

yang banyak tetapi tidak dipakai oleh siapapun dengan alasan apapun, merupakan kekeliruan yang besar.

Pelayanan yang diberikan dengan memperhatikan kepuasan kepada mahasiswa merupakan tahap awal dalam keberhasilan suatu perpustakaan. Perpustakaan UIN Ar-Raniry, dapat memudahkan mahasiswa untuk mencari informasi secara fokus dan terarah dan bisa memberikan akses kepada mahasiswa lain secara online yang ada di lingkungan kampus UIN Ar-Raniry yang bertujuan untuk belajar dan untuk menyelesaikan tugas yang telah diberikan oleh dosen.

Unit pelaksanaan teknis Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh menerapkan sistem layanan mandiri, sistem tersebut di *launching* oleh Rektor Prof.Dr.H.Farid Wajdi Ibrahim, MA. Program layanan mandiri ini akan sangat memudahkan bagi mahasiswa atau pengunjung perpustakaan UIN Ar-raniry, peminjaman dan pengembalian buku dapat dilakukan oleh mahasiswa sendiri tanpa melalui petugas, selain memudahkan juga cepat, artinya dengan menggunakan alat elektronik yang dapat membantu mereka dalam proses peminjaman dan pengembalian. Untuk peminjaman, para mahasiswa dapat melakukan sendiri melalui sistem ini begitu juga dengan sendiri. Kelebihannya bagi mahasiswa dapat mengembalikan buku 24 jam, karena tempat pengembalian buku juga diletakkan pada bagian luar gedung perpustakaan, tanpa harus menunggu pada jam kerja, kapan saja

mereka dapat mengembalikannya, kecuali bagi mereka yang telah lewat masa peminjaman, harus melalui petugas perpustakaan.⁹²

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa upaya perpustakaan UIN Ar-Raniry dalam melayani mahasiswa adalah dengan cara melaksanakan strategi dan arah kebijakan pengembangan UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry, upaya yang dilakukan oleh perpustakaan UIN Ar-Raniry tersebut sangat memikirkan tentang kepuasan yang dirasakan oleh mahasiswa, hal tersebut terbukti dari strategi pengembangan yang akan dilakukan kedepannya yang dapat mempermudah serta sangat membantu mahasiswa dalam mencari informasi.

F. Hambatan dan Peluang Sistem Informasi Manajemen Perpustakaan UIN Ar-Raniry Dalam Melayani Mahasiswa.

1. Hambatan Sistem Informasi Manajemen Perpustakaan UIN Ar-Raniry Dalam Melayani Mahasiswa.

Tidak perlu diragukan lagi bahwa Perpustakaan UIN Ar-Raniry menginginkan suatu sistem yang dapat bekerja secara cepat dan akurat sehingga produktifitas pekerjaan lebih meningkat. Kegagalan dari sistem informasi bukan hanya pada bagian-bagiannya saja, tetapi pada keseluruhan sistem yang tidak dapat digunakan sebagaimana mestinya. Pengguna harus memahami sistem informasi dan mengembangkan prosedur manual paralel untuk membuat sistem bekerja secara sempurna.

⁹² Hasil wawancara dengan Ibu Marlina, pada tanggal 28 September 2018.

Perkembangan sistem informasi manajemen masih belum lancar dan banyak mengalami kegagalan dalam aplikasinya karena adanya beberapa hambatan dan kendala. Permasalahan yang menjadi kendala dan hambatan tersebut adalah sebagai berikut:

- a) Pihak eksekutif perpustakaan menyerahkan seluruh peranan pada bagian TI (teknologi informasi), dan enggan untuk mempelajari sistem informasi manajemen tersebut bahkan mereka tidak mengerti sama sekali. Hal ini dapat menjadi penghambat atau kegagalan dalam melayani mahasiswa.
- b) Kurangnya keterampilan dari tenaga-tenaga dalam perpustakaan untuk menjalankan teknologi informasi dan SDM perpustakaan kurang inisiatif serta kurang aktif.
- c) Strategi dan tujuan tidak jelas ketika akan menerapkan sistem informasi. Kebanyakan pimpinan tidak mengerti akan apa visi misi, strategi ataupun rencana bisnis yang berkenaan dengan implikasi sistem informasi manajemen di perpustakaan.
- d) Kurangnya komunikasi antara pengguna dengan perancang sistem informasi. Banyak mahasiswa yang kurang paham dalam menggunakan sistem informasi yang ada di perpustakaan, tetapi ada beberapa karyawan yang tidak mau membantu mengajarkan mahasiswa untuk bisa menggunakan sistem informasi.⁹³

⁹³Hasil wawancara dengan Ibu Nurhabibah, pada tanggal 17 September 2018.

Permasalahan yang menjadi penghambat dan tantangan dalam perkembangan sistem informasi manajemen merupakan tantangan tersendiri bagi para pengembang sistem informasi manajemen ini. Setiap organisasi tepatnya perpustakaan harus memahami betapa pentingnya manajemen informasi bagi perkembangan perpustakaan tersebut. Terdapat dua alasan utama mengapa terdapat perhatian yang besar terhadap manajemen informasi yaitu meningkatnya kompleksitas kegiatan perpustakaan dan meningkatnya kemampuan komputer. Dengan tersedianya informasi yang berkualitas, tentunya juga mendorong manajer untuk meningkatkan kemampuan kompetitif (*competitive advantage*) organisasi yang dikelolanya.⁹⁴

Penyelesaian yang harus dilakukan oleh perpustakaan dalam menghadapi permasalahan dan kendala dari pengembangan sistem informasi manajemen adalah dengan memberikan pemahaman kepada setiap anggota mengenai pentingnya sistem informasi manajemen, memberikan pelatihan yang intensif kepada pengguna sistem informasi manajemen, dan memberikan insentif kepada setiap anggota perpustakaan yang dapat memanfaatkan sistem informasi manajemen dengan lebih optimal.

Manajemen tidak dapat mengabaikan sistem informasi karena sistem informasi memainkan peran yang penting di dalam perpustakaan. Sistem informasi sangat mempengaruhi secara langsung dalam

⁹⁴ Hasil wawancara dengan Bapak Saifullah, pada tanggal 26 September 2018.

pengambilan keputusan, membuat rencana, dan mengelola pegawai serta meningkatkan sasaran kinerja yang hendak dicapai, yaitu cara meningkatkan bobot setiap tujuan/kegiatan, menetapkan standar pelayanan minimum, dan menetapkan standar serta prosedur pelayanan baku kepada masyarakat. Semakin meningkat maka akan saling ketergantungan antara rencana strategis organisasi, peraturan dan prosedur di satu sisi dengan sistem informasi (*software, hardware, data base*, dan telekomunikasi) disisi yang lainnya.⁹⁵

Perubahan di satu komponen akan mempengaruhi komponen lainnya. Hubungan ini menjadi sangat penting saat manajemen mempunyai rencana kedepan. Kegiatan yang akan dilakukan pada masa yang akan datang biasanya sangat tergantung kepada sistem yang tersedia untuk dapat melaksanakannya. Misalnya, dalam peningkatan produktifitas kerja para pegawai sangat tergantung pada jenis dan kualitas dan sistem informasi perpustakaan.

Pengembangan dan pengelolaan sistem saat ini membutuhkan partisipasi banyak pihak di dalam perpustakaan, jika dibandingkan peran dan partisipasi pada periode-periode yang lalu.⁹⁶

Dengan meningkatnya kecenderungan perpustakaan berteknologi digital, maka sistem informasi di dalam perpustakaan dapat mengikuti jangkauan yang semakin luas hingga kepada masyarakat, pemerintahan, swasta, dan bahkan informasi mengenai perkembangan politik terakhir.

⁹⁵ Hasil wawancara dengan Bapak Saifullah, pada tanggal 26 September 2018.

⁹⁶ Hasil wawancara dengan Bapak Saifullah, pada tanggal 26 September 2018.

2. Peluang Sistem Informasi Manajemen Perpustakaan UIN Ar-Raniry dalam Melayani Mahasiswa.

Sistem informasi perpustakaan adalah sebuah perangkat lunak berbasis WEB dan *barcode scanner* yang bermanfaat untuk membantu pengelola perpustakaan dalam melaksanakan tugasnya, misalnya melakukan pencatatan peminjaman dan pengembalian buku, katalogisasi, pencatatan kegiatan sirkulasi buku, pembuatan laporan, kartu anggota dan sebagainya. Selain itu, dapat pula digunakan oleh anggota perpustakaan dan pengguna umum untuk mencari buku dengan kategori tertentu, melakukan pemesanan buku, dan melihat data peminjamannya serta besar dendanya (jika ada).

Dengan adanya komputer untuk membantu teknologi informasi dalam berbagai keperluan di Perpustakaan UIN Ar-Raniry sudah mengeluarkan dana yang cukup besar untuk sistem informasi. Adapun peluang dari penerapan sistem informasi manajemen perpustakaan di UIN Ar-Raniry adalah :

- a) Dengan adanya sistem informasi manajemen dapat membantu operasi perpustakaan dalam melayani mahasiswa dengan lebih efektif dan efisien.
- b) Sebagai sarana untuk menyimpan, mendapatkan, dan menyebarkan informasi ilmu pengetahuan dalam bentuk teknologi informasi. Biasanya dikenal dengan istilah “perpustakaan digital”.

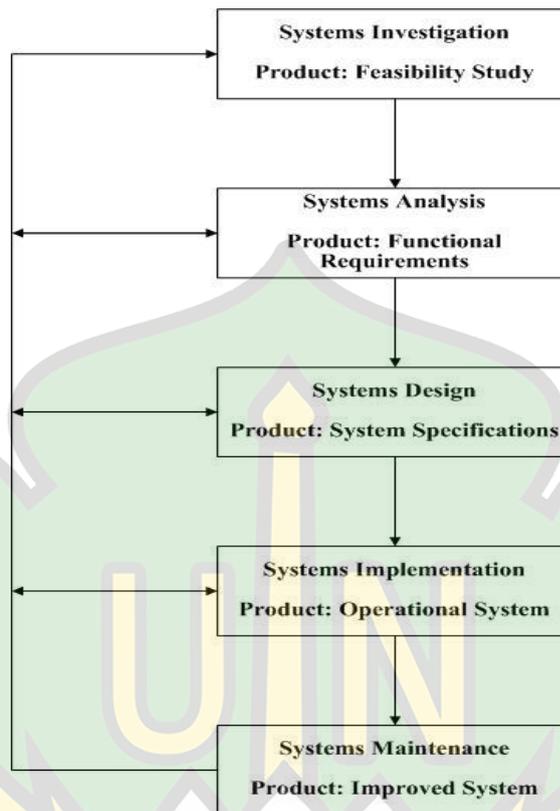
c) Berbagai macam menu yang disediakan di sistem informasi untuk mempermudah mahasiswa dalam mencari bahan ataupun informasi, menu yang disediakan antara lain :

1. Buku : Berisi pengolahan buku, pencatatan, katalogisasi buku baru, pengeditan, dan mencari buku.
2. Jurnal : Berisi pengolahan jurnal dan paper, mengisi data baru, serta pengeditan.
3. Skripsi : Berisi pengolahan skripsi, antara lain mengisi data baru, mengedit, dan mencari.
4. Peminjaman : Untuk melakukan transaksi peminjaman buku.
5. Pengembalian : Untuk melakukan transaksi pengembalian buku.
6. Pencarian : Berisi operasi pencarian yang meliputi pencarian buku, skripsi dan lainnya.
7. Pengunjung : Digunakan untuk pencatatan pengunjung.
8. Laporan : Berisi tentang informasi transaksi peminjaman dan pengembalian.
9. Password : Berisi tentang penggantian password.
10. Keanggotaan : Untuk melakukan registrasi anggota.

Pemanfaatan sarana teknologi informasi dan komunikasi dalam pengelolaan perpustakaan memberikan kemudahan dalam menghimpun data yang diperlukan dalam pembuatan laporan kinerja. Pemanfaatan sarana teknologi informasi dan komunikasi di perpustakaan biasanya diwujudkan dalam sistem automasi perpustakaan dan perpustakaan digital. Dalam sistem automasi perpustakaan, data kegiatan pengadaan bahan perpustakaan, pengolahan koleksi perpustakaan, dan transaksi layanan perpustakaan secara otomatis terekam. Apabila diperlukan, data tersebut dapat ditampilkan sewaktu-waktu secara efektif dan efisien dibandingkan dengan metode pengumpulan data secara manual.

Adapun metode dalam pengembangan sistem informasi perpustakaan terdiri dari 5 tahap, yaitu: tahap investigasi, analisis sistem, desain sistem, implementasi sistem, dan pemeliharaan sistem, seperti pada gambar di bawah ini :





Berdasarkan gambar di atas, tahapan pengembangan sistem informasi perpustakaan terdiri dari 5 tahap, yaitu:

a) Investigasi sistem. Tahapan ini bertujuan untuk memperoleh gambaran dan pemahaman tentang permasalahan dan peluang yang dihadapi oleh sistem informasi manajemen perpustakaan berbasis web, yang dituangkan dalam kerangka studi kelayakan sistem (*feasibility study*). Dengan demikian kajian pada tahap ini mencakup segenap proses perencanaan dalam pengembangan sistem. Studi kelayakan sistem ini dapat dievaluasi melalui 4 aspek, yaitu aspek organisasi (*organizational feasibility*), aspek ekonomi (*economic feasibility*), aspek teknis (*technical feasibility*), dan aspek operasional (*operational feasibility*). Aspek organisasi memiliki fokus terhadap dukungan sistem yang dikembangkan terhadap pencapaian

tujuan atau prioritas organisasi. Aspek ekonomi berkaitan dengan penghematan biaya pengeluaran, peningkatan penghasilan dan keuntungan, dan manfaat lain yang lebih besar dibandingkan dengan biaya pengembangan dan pengoperasian sistem yang diusulkan. Aspek teknis berkaitan dengan tersedianya perangkat keras dan perangkat lunak yang dibutuhkan oleh sistem yang akan dikembangkan. Dan aspek operasional meliputi kemauan dan kemampuan pihak manajemen, petugas, pengguna (*customer*), dan pihak lainnya untuk mengoperasikan dan menggunakan sistem yang akan dikembangkan.

b) Analisis sistem. Tujuan dari tahapan ini adalah memperoleh informasi kebutuhan dan keinginan pengguna serta batasan kriteria dari sistem yang akan dikembangkan. Sistem yang akan dikembangkan harus dapat mempertemukan kebutuhan pengguna dengan fungsi operasional sistem yang akan dikembangkan dengan melakukan identifikasi kebutuhan dan identifikasi fungsional sistem.

c) Disain sistem. Tahapan ini bertujuan untuk merancang sistem agar dapat memenuhi informasi yang dibutuhkan oleh pengguna sistem. Hasil perancangan sistem disusun dalam suatu spesifikasi sistem berdasarkan kebutuhan informasi pada tahap analisis sistem sebelumnya. Aspek penting dalam tahap ini meliputi: sumber masukan, disain proses, keluaran, kontrol manajemen data, dan manajemen pelaporan. Selain itu juga hal yang perlu menjadi pertimbangan tahap disain adalah

ketersediaan teknologi perangkat keras, teknologi perangkat lunak serta infrastruktur jaringan.

d) Implementasi sistem. Pada tahapan ini pengembangan prototipe dapat dikembangkan sampai tahap interaksi sistem dengan pengguna informasi. Sistem informasi manajemen perpustakaan yang akan dikembangkan ini berbasis web sehingga pengguna sistem, dalam hal ini Kepala atau Manajer Perpustakaan, dapat mengakses secara online untuk keperluan evaluasi kinerja perpustakaan atau keperluan presentasi mengenai kinerja perpustakaan di hadapan para pemangku kepentingan.

e) Pemeliharaan sistem. Tahap ini bertujuan untuk mengembangkan atau meningkatkan sistem yang telah diimplementasikan sesuai dengan kebutuhan organisasi melalui proses pengawasan, evaluasi dan modifikasi. Sistem yang telah diimplementasikan dapat dievaluasi apakah sesuai atau tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi, setelah sistem tersebut dimanfaatkan untuk menjalankan aktivitas organisasi. Apabila organisasi menilai masih terdapat informasi yang belum sesuai dengan kebutuhan organisasi, maka sistem informasi tersebut dapat dimodifikasi sebagai langkah pengembangan atau peningkatan kapasitas sistem.

Dalam suatu organisasi terlebih organisasi informasi seperti perpustakaan, harus memiliki sistem informasi yang akan dapat membantu mempermudah pengguna dalam melakukan pekerjaan. Seperti contoh di atas sistem informasi perpustakaan, sistem informasi ini memberikan

kemudahan bagi si pengguna untuk dapat menikmati fasilitas yang disediakan oleh sebuah perpustakaan.⁹⁷



⁹⁷Hasil wawancara dengan Bapak Saifullah, pada tanggal 26 September 2018.

BAB V

KESIMPULAN

Bab ini merupakan bab penutup dari bab-bab sebelumnya. Setelah menganalisis sistem informasi manajemen Perpustakaan UIN Ar-Raniry dalam melayani mahasiswa, maka dapat diambil kesimpulan dan saran sebagai berikut:

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa :

1. Sistem informasi manajemen di perpustakaan UIN Ar-Raniry adalah dengan melakukan beberapa alasan dalam mengelola manajemen perpustakaan, antara lain : Perencanaan, anggaran, pengorganisasian, pengarahan, pengawasan, wewenang dan tanggung jawab, pengolahan bahan pustaka, dan klasifikasi. Sistem informasi manajemen di Perpustakaan UIN Ar-Raniry dalam melayani mahasiswa dengan cara memberikan pelayanan yang ada di perpustakaan, yaitu layanan locker, layanan chek in, layanan fotocopy, layanan sirkulasi, layanan referensi, layanan audio visual, layanan local content, layanan internet, layanan konsultasi karya ilmiah dan layanan self study room.

2. Upaya yang dilakukan pustaka UIN Ar-Raniry dalam melayani mahasiswa adalah dengan cara melaksanakan strategi dan arah kebijakan pengembangan UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry dirumuskan berdasarkan visi misi, tujuan strategi UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry serta mengacu pada Renstra UIN Ar-Raniry. Strategi dan arah kebijakan

ini disusun untuk memberikan arah dan pedoman bagi semua unsur di UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry yang terlibat dalam penyelenggaraan dan pengembangan UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry.

3. Hambatan dan peluang sistem informasi manajemen perpustakaan UIN Ar-Raniry dalam melayani mahasiswa. Adapun hambatan yang terjadi adalah, pihak eksekutif perpustakaan menyerahkan seluruh peranan pada bagian TI (Teknologi Informasi) dan enggan untuk mempelajarinya, kurangnya keterampilan dari tenaga-tenaga perpustakaan, strategi dan tujuan tidak jelas, dan kurangnya komunikasi antara pengguna dengan perancang. Sedangkan peluangnya adalah, dapat membantu operasi operasional perpustakaan, sebagai sarana penyimpanan, mendapatkan, dan menyebarkan informasi, dan tersedianya berbagai macam menu guna untuk mempermudah mahasiswa atau pemustaka dalam mencari bahan serta informasi.

B. Saran

1. Dengan adanya penulisan mengenai sistem informasi manajemen perpustakaan, maka bisa dijadikan suatu ilmu pengetahuan di bidang sistem informasi manajemen.
2. Bagi perancang sistem informasi manajemen di Perpustakaan UIN Ar-Raniry, diharapkan dapat menjadi masukan untuk petugas/karyawan pustaka agar lebih mempelajari lagi ilmu tentang sistem informasi manajemen supaya mampu dalam mengajarkan mahasiswa dalam mengaplikasikannya.

3. Kepada seluruh petugas atau karyawan perpustakaan UIN Ar-Raniry agar senantiasa terus berperan aktif dalam menjalankan sistem informasi manajemen perpustakaan dalam melayani mahasiswa.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman Fathoni, *Metode Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, Cet 1, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Amin Widjaja Tunggal, *Manajemen Suatu Pengantar*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002.
- Burhan Bungin, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006.
- James Ablack dan Dean J. Champion, *Metode dan Masalah Penelitian Sosial*, Cet 4, Bandung: PT Refika Aditama, 2009.
- Kaent Jaranigrat, *Metode Peneitian Masyarakat*, Jakarta: Gramedia, 1997.
- Kasim Soeleiman, *Klasifikasi Praktis: Tuntunan Untuk Perpustakaan dan Umum*, Djakarta: C.V Yasaguna, 1952.
- Luwais Priggoadisurjo, *Perpustakaan Chusus: Pengantar ke Organisasi dan Administrasi*, Djakarta: PDIN LIPI, 1971.
- Moleong, Lexy, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2007.
- Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, Jakarta: Erlangga, 2009.
- Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, Cet. 3, Jakarta: PT Bumi Aksa, 2009.
- Pawit M. Yusup, *Ilmu Informasi, Komunikasi dan Kepustakaan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2016.
- Pawit M. Yususp, *Perspektif Manajemen Pengetahuan, Informasi, Komunikasi, Pendidikan dan Perpustakaan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Ratminto dan Winarsih, *Manajemen Pelayanan: Pengembangan Model Konseptual*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005.
- Rusina Pamuntjak, *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan*, Jakarta: Djambatan, 1972.
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatip Dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2011.
- Suharsimi Arikanto, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003.

Sumardji, *Mengelola Perpustakaan*, Yogyakarta: Yayasan Kanisius, 1978.

Sutarno, *Manajemen Perpustakaan: Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Sagung Seto. 2006.

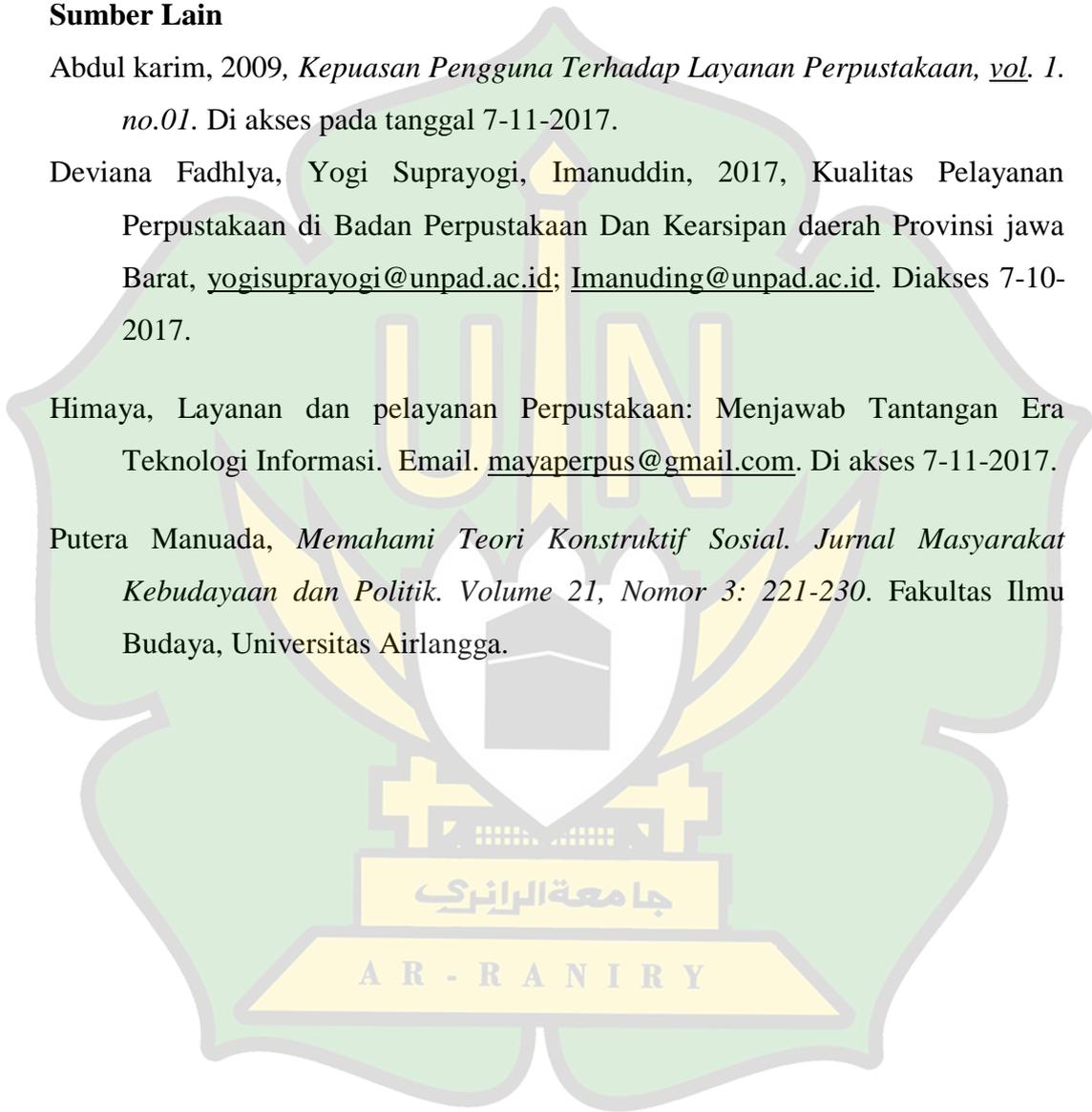
Sumber Lain

Abdul karim, 2009, *Kepuasan Pengguna Terhadap Layanan Perpustakaan*, *vol. 1. no.01*. Di akses pada tanggal 7-11-2017.

Deviana Fadhlya, Yogi Suprayogi, Imanuddin, 2017, Kualitas Pelayanan Perpustakaan di Badan Perpustakaan Dan Kearsipan daerah Provinsi Jawa Barat, yogisuprayogi@unpad.ac.id; Imanuding@unpad.ac.id. Diakses 7-10-2017.

Himaya, Layanan dan pelayanan Perpustakaan: Menjawab Tantangan Era Teknologi Informasi. Email. mayaperpus@gmail.com. Di akses 7-11-2017.

Putera Manuada, *Memahami Teori Konstruktif Sosial*. *Jurnal Masyarakat Kebudayaan dan Politik*. Volume 21, Nomor 3: 221-230. Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Airlangga.



**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

Nomor: B-601/Un.08/FDK/Kp.00.4/01/2018

Tentang

Pembimbing Skripsi Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Semester Ganjil Tahun Akademik 2017/2018

DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

- : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi mahasiswa pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk Pembimbing Skripsi yang dituangkan ke dalam Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.
- b. Bahwa yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai Pembimbing Skripsi.
- : 1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- 2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
- 3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
- 4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;
- 5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
- 6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
- 7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;
- 8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- 9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;
- 10. Keputusan Menteri Agama No.89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;
- 11. Keputusan Menteri Agama No. 153 Tahun 1968, tentang Penetapan Pendirian Fakultas Dakwah IAIN Ar-Raniry;
- 12. Keputusan Menteri Agama Nomor 40 tahun 2008 tentang Statuta IAIN Ar-Raniry;
- 13. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry No. 01 Tahun 2015 tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur PPs dalam Lingkungan UIN Ar-Raniry;
- 14. DIPA UIN Ar-Raniry Nomor: 025.04.2.423925/2018, Tanggal 5 Desember 2017.

MEMUTUSKAN

- : Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry sebagai Pembimbing Skripsi Mahasiswa.
 - : Menunjuk Sdr. 1). Dr. Fakhri, S. Sos, MA. (Sebagai Pembimbing Utama)
2). Raihan, S.Sos.I, MA. (Sebagai Pembimbing Kedua)
- Untuk membimbing Skripsi:
- Nama : Nina Nuryana.
NIM/Jurusan : 140403056/Manajemen Dakwah (MD).
Judul : Sistem Informasi Manajemen Perpustakaan UIN Ar-Raniry dalam Melayani Mahasiswa
- : Kepada Pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
 - : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry Tahun 2018;
 - : Segala sesuatu akan diubah dan ditetapkan kembali apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan di dalam Surat Keputusan ini.
 - : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di: Banda Aceh

Pada Tanggal: 31 Januari 2018 M.

14 Jumadil Awwal 1439 H

an. Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Dekan,


Kusnawati Hatta



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7552548, www.dakwah arraniry.ac.id

Nomor : B.4268/Un.08/FDK.I/PP.00.9/09/2018

Banda Aceh, 03 September 2018

Lamp : -

Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada

- Yth, **1. Kepala Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh**
2. Pegawai / Karyawan Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh
3. Mahasiswa/i Pengunjung Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Di -

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama /Nim : **Nina Nuryana / 140403056**

Semester/Jurusan : **IX / Manajemen Dakwah (MD)**

Alamat sekarang : **Lampeuneurut**

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **"Sistem Informasi Manajemen Perpustakaan UIN Ar-Raniry Dalam Melayani Mahasiswa"**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Wassalam

an, Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan,





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
UPT. PERPUSTAKAAN**

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651 – 7557325 – 7557326 Fax. 0651 – 7552922

IZIN PENELITIAN

Nomor : B-103/Un.08/Pust/PP.00.9/09/2018

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Nomor : B-4268/Un.08/FDK.I/PP.00.9/09/2018, tanggal 03 September 2018, tentang penelitian Ilmiah ahasiswa, dengan ini Kepala UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry **memberikan izin** kepada :

Nama : Nina Nuryana
NIM : 140403056 S1- FDK
Alamat : Rukoh
Jurusan : Manajemen Dakwah pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN ArRaniry
Judul Skripsi : **Sistem Informasi Manajemen Perpustakaan dalam Melayani Mahasiswa UIN Ar- Raniry Banda Aceh**

Untuk melakukan penelitian di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry terhitung mulai sejak surat izin ini di keluarkan sampai dengan selesai.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya.

جامعة الرانيري

AR-RANIRY

Banda Aceh, 21 September 2018

Kepala



Usrawati, S.Ag., S. IPI., M. IP

NIP. 19760701 200501 2 005

Nota Dinas No : 7225/Un.08/L/08/2018,
Tanggal 10 Agustus 2018



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
UPT. PERPUSTAKAAN**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651 – 7557325 – 7557326 Fax. 0651 – 7552922

SURAT KETERANGAN

Nomor : B-143/Un.08/UPT.1/PP.00.9/10/2018

Kepala UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry menerangkan bahwa :

Nama : Nina Nuryana
NIM : 140403056 S1- FDK
Jurusan : Manajemen Dakwah pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN ArRaniry
Judul Skripsi : **Sistem Informasi Manajemen Perpustakaan dalam Melayani Mahasiswa UIN Ar- Raniry Banda Aceh**

Telah melakukan penelitian di UPT.Perpustakaan UIN Ar-Raniry pada tanggal 21 September s/d 25 September 2018

Banda Aceh, 18 Oktober 2018

Kepala,


Khatib A. Latief,



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama Lengkap : Nina Nuryana
Tempat/ Tanggal Lahir : Lawe Sawah/ 26 Januari 1995
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kebangsaan/ Suku : Indonesia/ Aceh
Status Perkawinan : Belum Kawin
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Rukoh, Syiah Kuala, Banda Aceh

Nama Orang Tua

- a. Ayah : Mahmuddin
- b. Ibu : Kasmaini
- c. Pekerjaan Ayah : Tani
- d. Pekerjaan Ibu : IRT

Alamat : Desa Alay, Kluet Timur, Aceh Selatan

Jenjang Pendidikan

- a. SDN 1 Desa Alay : Lulus Tahun 2008
- b. SMPN 1 Klut Timur : Lulus Tahun 2011
- c. SMAN 1 Kluet Timur : Lulus Tahun 2014

جامعة الرانيري
AR - RANIRY

Banda Aceh, 11 Januari 2018
Penulis,

Nina Nuryana